PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK SHOLAT TARAWIH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MA'ARIF BANYUKUNING BANDUNGAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagaian Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

ISNA AFRILIYA

NIM : 1603096128

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna Afriliya

NIM : 1603096128

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

Pengaruh Penggunaan Media Komik Sholat Tarawih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Semarang Tahun 2019/2020

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Desember 2020

Pembuat Pernyataan,

Isna Afriliya

NIM: 1603096128

KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Komik Sholat Tarawih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning, Bandungan, Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

Penulis : Isna Afriliya

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Semarang, 21 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji,

Ubaidillah, M.Ag
NIP. 19730826 200212 1 001

Sekretaris Penguji,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP. 195702021992032001

Penguji I,

Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 19760130 200501 2 001

Penguji II,

Dra. Ani Hidayati M.Pd
NIP. 196112051993032001

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 19710122 200501 2 001

NOTA DINAS Semarang, 30 November 2020

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Komik Sholat Tarawih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Kab Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Penulis : **Isna Afriliya**

NIM : 1603096128

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP.19710122 200501 2 001

ii

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Komik Sholat Tarawih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Penulis : Isna Afriliya

NIM : 1603096128

Media Komik adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara popular dan mudah dimengerti. Media komik tersendiri mempunyai beberapa kelebihan salah satunya adalah media yang menarik akan menjadikan siswa lebih termotivasi, media komik juga mudah dibawa pulang siswa, sehingga siswa tidak hanya belajar di sekolah namun juga bisa belajar di rumah. Dalam penelitian ini diharapkan media komik dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Komik Sholat Tarawih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research*.

Bentuk *field research* dalam penelitian ini yaitu *true field research* (benar benar penelitian lapangan) jenis "*posttest only control design*" pengujian hipotesis hanya menggunakan nilai angket. Dalam penelitian ini terdapat 2 kelas. Kelas III terdiri dari III A berjumlah 20 siswa dan IIIB berjumlah 18 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas III B.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk memperoleh daftar nama siswa kelas

Lembaga pendidikan yang disebut Madrasah Ibtidaiyah adalah madrasah dengan ciri agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Di Madrasah Ibtidaiyyah diajarkan sejumlah mata pelajaran untuk mencapai tujuan kurikuler. Salah satu mata pelajaran itu adalah Fiqih. Tujuan mata pelajaran Fiqih yang tercantum di dalam GBPP Madrasah Ibtidaiyah itu antara lain mengacu pada tujuan tersebut, maka perilaku dan amalan harus merupakan cerminan dari keimanannya, artinya semua amalan dan perilakunya akan dipertanggungjawabkan kepada Allah. Amalan dan perilaku ini dapat tercapai jika mata pelajaran tersebut berhasil.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperolah data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sedangkan bersifat kuantitatif berarti menekankan analisis pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode

statistik. Dalam mengumpulkan data mengenai media komik dan minat belajar siswa, penulis menggunakan pendekatan studi lapangan atau *Field Research.* Penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode Observasi, Angket, wawancara dan Dokumentasi. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian penulis menganalisis dengan analisis kuantitatif/analisis data statistik dengan Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis dan Analisis Lanjut.

Sejumlah 18 anak didik telah kami jadikan sampel dalam penelitian ini. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Dari hasil penelitian yang penulis buat, pengaruh media komik terhadap motivasi belajar siswa kelas IIIB mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Semarang tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini terbukti dari besarnya r_{hitung}= 0,694 dan r_{tabel} dengan signifikansi 5% = 0.4683, dan hasil analisis product moment dilanjutkan dengan analisis lanjutan yakni Analisis Varians Regresi Sederhana, hasil dari F_{hitung} adalah 14,02. Dan nilai F_{tabel} 5% signifikansi yakni 4,21 karena jumlah sampel 18 dan nilai Variabel 1. Ini berarti pengaruh media komik akhlak berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu "ada pengaruh penggunaan media komik

terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas III di MI Ma'arif Banyukuning Semarang tahun pelajaran 2019/2020" dapat diterima.

Kata kunci: Media Pembelajaran Komik; Motivasi belajar; Fiqih.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ś	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ż	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:
ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan diftong:
au = اَوْ
ai = اَيْ
iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan petunjuk dan Rahmat serta Hidayah-Nya semoga segala aktivitas selalu mendapat Ridlo-Nya. Tidak lupa penyusun panjatkan salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, Nabi yang telah membebaskan manusia dari penindasan dan perbudakan, serta yang telah mengenalkan Rabb umat Islam. Selain itu, semoga beliau memberikan inspirasi dalam setiap langkah hidup manusia, terutama menyadarkan manusia atas sikap serta akhlaknya.

Tidak akan mungkin skripsi ini tersusun tanpa arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Baik yang bersifat materiil maupun immateriil. Oleh karena itulah disadari bahwa kemampuan penyusun tidak seberapa, guna menyelesaikan skripsi ini, sungguh terbatas kemampuan manusia. Akan tetapi berkat bimbingan serta bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini, penyusun dapat menyelesaikan sampai pada titik akhir. Maka perlu penyusun sampaikan rasa ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj Lift Anis Ma'sumah, M.Ag (Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang) yang senantiasa berusaha memimpin almamater pendidikan Islam dengan baik, sehingga membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi.

2. Hj Zulaikhah, M.Ag M.Pd (Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang) dan Dosen Wali Studi, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
3. Titik Rahmawati, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam penulisan skripsi ini, yang telah sabar dalam mengarahkan serta memberi masukan berharga dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen, pegawai dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mengantarkan penyusun dalam menggeluti berbagai bidang ilmu.
5. Asfaq Anas , S.Pd.I selaku Kepala sekolah MI Ma'arif Banyukuning Semarang, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Afti Tarwiyati, S.Pd.I selaku guru kelas III B MI Ma'arif Banyukuning Semarang, yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
7. Ayahanda tersayang Fat Al Sobri dan Ibunda tersayang Latifah, saya bukan apa-apa tanpa mereka, Terimakasih untuk segala-galanya.

8. Teman-temanku PGMI 2016 yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengejar impian hidup yang bermakna.
9. Muhammad Khaerul Andika yang telah membantu dalam pembuatan komik sholat tarawih.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara materiil maupun immateriil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan kalian semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 05 Juli 2020

Peneliti,

Isna Afriliya

NIM: 1603096128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
NOTA DINAS ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Teori 8
1. Media Komik 8
2. Motivasi Belajar 16
3. Materi Sholat Tarawih 19
B.Kajian Pustaka 33
C. Rumusan Hipotesis 38

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 40
B. Tempat dan Waktu Penelitian 42
C. Populasi dan Sampel Penelitian 42
D. Variabel dan Indikator Penelitian 44
E. Teknik Pengumpulan Data 45
F. Teknik Analisis Data 48

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Data 52
B. Analisis Data..... 54
C. Keterbatasan Penelitian 75

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 78
B. Saran..... 79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rumus Analisis Regresi
Tabel 4.1 Data Nama Siswa Kelas III B
Tabel 4.2 Nilai Angket Media Komik
Tabel 4.3 Kualifikasi Penggunaan Media Komik
Tabel 4.4 Frekuensi Penggunaan Komik
Tabel 4.5 Nilai Angket Motivasi Belajar
Tabel 4.6 Kualifikasi Motivasi Belajar Siswa
Tabel 4.7 Frekuensi Motivasi Belajar Siswa
Tabel 4.8 Skor Analisis Korelasi dan Regresi
Tabel 4.9 Rumus Analisis Regresi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu landasan bagi manusia untuk dapat mengembangkan semua aspek kepribadian yang dimilikinya, baik itu meliputi aspek pengetahuan, nilai, sikap ataupun keterampilanya. Pendidikan diyakini untuk menjadi suatu wadah pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan karena melalui pendidikan ini dapat terlahir manusia yang berakal dan memiliki hati nurani, dimana sumber daya manusia ini merupakan faktor yang sangat penting perananya dalam segala aspek pembangun yang ada.

Pendidikan tidak akan lepas dari proses belajar mengajar yang merupakan proses komunikasi penyampaian pesan antara pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (murid). Proses penyampaian pesan dari guru kepada murid bisa dengan secara lisan langsung atau menggunakan bantuan media pembelajaran. Tetapi proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh minat siswa itu sendiri, apabila tidak ada minat dari siswa maka proses penyampaian pesan juga

tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Menjadi seorang guru harus mampu membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan metode dan media yang tepat dan bervariasi disetiap pembelajaran. Maka dari itu pengelolaan alat bantu pembelajaran berupa media sangatlah dibutuhkan untuk membantu proses pembelajaran.[1]Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.[2]

Media yang ada di lingkungan sekitar bisa di modifikasi dengan kemampuan kreativitas dari guru sendiri. bagaimana guru bisa mengolah apa yang ada sehingga menjadi sesuatu yang bisa dijadikan sarana untuk menyalurkan materi pembelajaran. Dengan demikian media

---

[1]Ary Nur Wahyuningsih. Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan Strategi PQ4R. Jurnal PP(Volume 1 No.02 Tahun 2011) hlm 2

[2]Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pedagigia,2012) hlm. 29

tidak harus menggunakan teknologi canggih, tetapi dengan menggunakan benda-benda disekitar.

Melalui media pembelajaran siswa menjadi lebih antusias dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menggunakan media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Tidak bisa dipungkiri dengan adanya media pembelajaran siswa lebih mudah untuk menerima pesan atau materi oleh guru. Selain itu, tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.

Berdasarkan observasi peneliti, minat belajar ataupun membaca siswa MI kelas III masih kurang. Kurangnya minat membaca siswa tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat baca pada siswa, diantaranya disebabkan oleh gadget dan buku pelajaran yang membosankan. Kurangnya minat baca siswa menjadikan proses belajar mengajar menjadi terhambat, dan hasil belajar menjadi tidak maksimal. Dengan demikian bisa dikatakan tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya.

Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih masih sederhana, yaitu dengan menggunakan debu pada saat materi tayamum dan boneka pada saat materi shalat jenazah. Namun pada kenyataanya siswa masih

kesulitan dalam menghafal atau memahami materi. Bisa dilihat dari hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai KKM (75) berjumlah 5 anak, hal ini menjadi hal yang perlu dibenahi. Guru dituntut untuk dapat meningkatkan belajar siswa melalui media yang menarik walaupun hanya menggunakan media visual.[3]

Sebagai salah satu contoh media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media komik. Media Komik adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara popular dan mudah dimengerti.[4] Membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis, menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat isi materi bacaan dari buku teks.[5] Media komik tersendiri mempunyai beberapa kelebihan salah satunya adalah media yang menarik akan menjadikan siswa lebih termotivasi, media komik juga mudah dibawa pulang siswa, sehingga siswa tidak hanya belajar di sekolah

[3]Afti Tarwiyati, Guru kelas III MI Ma'arif Banyukuning Semarang

[4] Heru Dwi Waluyanto. Komik Sebagai Komunikasi Visual Pembelajaran. Nirmana. (Volume 7 No.1 Januari 2005). Hlm 51

[5] Anip Dwi Saputro. Aplikasi Komik Sebagai Media Pembelajaran. Muaddib (Volume 5 No.1 Januari-Juni 2015). hlm 3

namun juga bisa belajar di rumah. Selain itu media komik menjadikan siswa lebih mudah menangkap materi yang ada didalam komik.

Kelebihan media komik yang lainya yaitu gambar serta karakter pada komik yang bervariasi menjadikan siswa tidak bosan, ditambah pemilihan warna yang mampu menarik siswa untuk melihat. Hal ini bisa dibuktikan siswa lebih memilih buku yang memiliki gambar daripada buku yang hanya teks saja.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis akan melakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Komik Sholat Tarawih terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Kelas III Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Semarang Tahun Ajaran 2019/2020"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah pada halaman sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh media komik sholat tarawih pada siswa MI kelas III matapelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ada yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media komik sholat tarawih terdapat motivasi belajar siswa MI kelas III mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ni diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

   Menambah informasi, wawasan pemikiran, sebagai acuan bagi kajian yang lebih lanjut serta untuk menambah pengetahuan tentang teori penggunaan media komik sholat tarawih terhadap motivasi belajar siswa MI kelas III mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Secara Praktis
   a. Manfaat Bagu Guru
      1) Dapat digunakan sebagai acuan tingkat keberhasilan penggunaan media komik sholat tarawih.

2) Dapat menambah wawasan guru mengenai model dan media pembelajaran yang tepat serta memberikan motivasi.
3) Memperoleh suatu variasi dalam pembelajaran Fiqih

b. Manfaat Bagi Siswa
1) Meningkatkan motivasi dan minat siswa belajar serta menumbuhkkan kemampuan berkomunikasi dan meningkatkan hasil belajar.
2) Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat menangkap materi dengan mudah.

c. Manfaat Bagi Peneliti
1) Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran Fiqih menggunakan media komik.
2) Memberikan bekal kepada peneliti sebagai guru yang siap terjun ke lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Komik

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu media yang secara harfiah berarti "tengah, perantara, atau pengantar" dalam bahasa arab (وسائل) yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[6]

Gagne dan Briggs dalam Arsyad, mengatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.[7] Gearlach dan Ely dalam M Sobry Sutikno mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi

[6] Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada:2013), hlm. 3

[7] Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada:2013), hlm 5

atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung anatar pendidik dan peserta didik.[8]

Sebagaimana firman Allah SWT:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (44)

Artinya: "(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (Mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Ad-Zikr (Al-Qur'an) , agar engkau menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan" (QS. Al-Nahl:44)[9]

[8] M Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung:PT Refika Aditama. 2011), hlm. 65

[9] Anwar Abu Bakar .*Al Muyassar (Al Qur'an dan Terjemahanya)* .(Bandung Sinar Baru Algensindo Offset), hlm 534

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan ketika mengajar untuk membantu proses pembelajaran yang berfungsi untuk membawa informasi atau pesan yang memperjelas materi pelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Peranan media tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar, apalagi dalam kurikulum 2013 pendidik dituntut untuk membuat mediayang kreatif dan inovatif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran menurut M Sobry Sutikno, di antaranya :

1) Menarik perhatian siswa.
2) Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.
3) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas (dalam bentuk tulisan ataupun lisan).
4) Mengatasi keterbatasan ruang.
5) Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif.
6) Waktu pembelajaran bisa dikondisikan.
7) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.

8) Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/ menimbulkan gairah belajar.[10]

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam, tergantung dari sudut pandangnya. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam pengelompokan sebagai berikut :

1) Media Auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
2) Media Visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah komik, foto, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.

Sebagaimana Firman Allah SWT :

[10] M Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung:PT Refika Aditama. 2011), hlm. 67

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (31)

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam, Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakanya kepada Para Malaikat lalu berfirman : "sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar" (QS. Al-Baqarah :31)[11]

Berdasarkan ayat tersebut, Allah

3) Media Audiovisual, yaitu media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video dan *film*.[12]

d. Media Komik

Sebagai media intruksional edukatif, komik mempunyai sifat yang sederhana, jelas, mudah dan bersifat personal. Komik diterbitkan dalam rangka tujuan komersial, dan edukatif (walaupun tidak

[11] Anwar Abu Bakar .*Al Muyassar (Al Qur'an dan Terjemahanya)* .(Bandung Sinar Baru Algensindo Offset), hlm 10

[12]Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada:2013), hlm. 10-11

semua komik bersifat edukatif) yang mempunyai unsur-unsur :

1) Sederhana, langsung, aksi-aksi yang cepat dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang mengandung bahaya.
2) Berisi unsur humor yang kasar, menggunakan bahasa percakapan.
3) Perhatikan kepada kriminalitas, kekuatan, keampuhan.
4) Adanya kecenderungan manusiawi yang universal terhadap pemujaan pahlawan.[13]

Komik merupakan media penyampaian ide, gagasan dan bahkan kebebasan berfikir. Isi pesan dari komik itulah yang menjadi kunci. Media bukanlah pesan, sedangkan isi pesan dapat disesuaikan dengan kapasitas kemampuan tiap individu untuk menerimanya. Komik merupakan media yang sangat diminati dengan gambar dan cara bertuturnya yang lugas.

[13]Ahmad Rohani. *Media Intruksional Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 1997). Hlm. 77

Komik menurut Daryanto merupakan suatu kartun yang mengungkapkan karakter yang digambarkan didalamnya dan di menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubunganya dengan gambar dipertujukan untuk menghibur pembaca.[14] Pemilihan cerita dari komik yang tidak jauh dari kehidupan sehari-hari, maka komik semakin mudah dipahami. Melalui cerita tersebut, pembaca dapat masuk ke dalam cerita dan dapat melibatkan perasaan, sehingga pembaca ingin merasa membaca sampai akhir cerita..

Komik telah mencapai popularitas secara luas terutama sebagai medium hiburan, beberapa materi tertentu dalam penggolongannya ini memiliki nilai edukatif. Dengan demikian komik dapat dipergunakan secara efektif dan efisiem dalam usaha membangkitkan minat, mengembangkan perbendaharaan kata dan keterampilan membaca.

Menurut Herbst komik dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan karena, dapat menyampaikan informasi yang dikemas secara

[14]Nurul Hidayah. Pengembangan Media Pembelajran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran. Jurnal Raden Intan.(Volume4, No 1,2017) hlm. 36

sederhana dan ,udah dipahami. Tampilan dan rangkaian penyajian komik sangat berguna untuk berbagai tujuan dalam merepresentasikan pengajaran.[15]

Media Komik dapat digunakan sebagai media pembelajaran apabila dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa, disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan yang dikemas semenarik mungkin mulai dari gambar, pemilihan warna dan alur yang runtut.[16]

Komik merupakan suatu bentuk bacaan dimana anak membacanya tanpa harus dibujuk. Melalui bimbingan dari guru komik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan motivasi belajar para siswa.[17]

---

[15]Vivian Alfinia Witanta, Baiduri dan Siti Inganah. Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP. E Journal Unsri. (Volume 1, No 1, 2019). hlm 2

[16]Wahyu Nuning Budiarti dan Haryanto. Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. Jurnal UNY. (volume4, no 2, 2016) hlm. 235

[17]Ahmad Rohani. *Media Intruksional Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 1997). Hlm.79

Dari beberapa teori yang telah dipaparkan maka peneliti menyimpulkan beberapa indikator media komik dapat digunakan dalam pembelajaran, antara lain: Terdapat tokoh berkarakter kuat.

1) Komik harus menarik dari segi warna dan gambar.
2) Sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau dalam arti lain sesuai dengan KI KD dan tujuan pembelajaran.[18]
3) Terdapat karakter yang kuat dan,
4) alur cerita yang runtut.[19]

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berpangkal dari kata "motif", yang dapat diartikan sebagi daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.[20]

---

[18]Wahyu Nuning Budiarti dan Haryanto. Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. Jurnal UNY. (volume4, no 2, 2016) hlm. 235

[19]Nurul Hidayah. Pengembangan Media Pembelajran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran. Jurnal Raden Intan.(Volume4, No 1,2017) hlm. 36

[20]Sutikno M Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung:PT Refika Aditama. 2011), hlm.19

Pakar psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses internal yang mengaktikan, menuntun dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dalam bahasa sederhana, motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.[21] Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktifitas belajar .

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sesuatu dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (eksintrik) untuk melakukan sesuatu pembelajaran.

b. Macam-Macam Motivasi Belajar

1) Motivasi Belajar Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul dari dalam individu sendiri tanpa adanya paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu :

[21]Slavin E Robert. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. (Jakarta:PT Indeks 2011) hlm. 99

a) Motivasi intrinsik berbentuk berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Artinya siswa percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal.

b) Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.[22]

2) Motivasi Belajar Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.[23]

---

[22] Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016). Hlm 232

[23] M Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung:PT Refika Aditama. 2011), hlm. 19-20

c. Indikator Motivasi Belajar

Ada beberapa indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran di antaranya :

1) Siswa memiliki perhatian lebih terhadap materi shalat Tarawih.
2) Siswa mampu mengetahui pengertian shalat Tarawih.
3) Siswa mampu memahami ketentuan shalat Tarawih.
4) Siswa tertarik dengan media pembelajaran.[24]

3. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Kata fiqh secara bahasa adalah *al-fahm* (pemahaman). Pada awalnya kata *fiqh* digunakan untuk semua bentuk pemahaman atas Al-Qur'an, hadist bahkan sejarah. Fiqh secara istilah adalah seperangkat pengetahuan tentang hukum-hukum

[24] Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016). Hlm 247-248

syari'ah (agama) tentang perbuatan manusia yang digaliatau ditemukan dari dalil-dalil terperinci.[25]

b. Materi pokok Sholat Tarawih

1) Pengertian dan Hukum Shalat Tarawih

Shalat Tarawih adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada setiap malam bulan Ramadhan. Istilah tarawih tidak disebutkan dengan jelas. Istilah tarawih berasal dari kata "raha" artinya istirahat. Disebut demikian karena shalat ini dilakukan berkali-kali, dan setelah salam beristirahat sejenak. Ada juga yang berpendapat bahwa arti tarawih adalah santai. Hukum shalat tarawih adalah sunnah muakkad. Artinya, shalat tarawih sangat dianjurkan untuk dilaksanakan.

2) Waktu dan Bilangan Rakaat shalat Tarawih

Waktu pelaksanaan shalat Tarawih adalah antara shalat Isya' sampai dengan terbit fajar pada malam bulan Ramadhan. Jumlah rakaat shalat Tarawih terdapat perbedaan berdasarkan hadis-hadits Rasulullah Saw., tetapi kaum muslimin pada umumnya mengerjakan shalat

[25] Lukman Zain. *Pembelajaran Fiqih*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2009), hlm.3

Tarawih sebanyak 8 atau 20 rakaat. Di Indonesia, sebagian besar umat Islam mengerjakan shalat tarawih 20 rakaat, dan sebagian yang lain mengerjakan shalat tarawih 8 rakaat.

3) Cara Mengerjakan Shalat Tarawih

Shalat Tarawih pada umumnya dikerjakan dengan cara dua rakaat salam sampai genap jumlah rakaatnya.

a) Niat

Niat sholat tarawih 2 rakaat :

أُصَلِّى سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً مَأْمُوْمًا لِلهِ تَعَالَى

Artinya : " Aku niat melaksanakan sholat tarawih dua rakaat karena Allah Ta'ala"

Niat sholat tarawih 4 rakaat :

أُصَلِّى سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً مَأْمُوْمًا لِلهِ تَعَالَى

Artinya : " Aku niat melaksanakan sholat Tarawih empat rakaat karena Allah Ta'ala"

b) Takbiratul Ikhram

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu akbar

Artinya : Allah Maha Besar

c) Membaca Do'a Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلاً

إِنِّى وَجَّهْتُ وَجْهِىَ لِلَّذِى فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلاَتِى وَنُسُكِى وَمَحْيَاىَ وَمَمَاتِى لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لاَ شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Allahu akbar kabiraa wl-hamdu lillahi katsiraa wa subhanallahi bukrataw wa ashila. Inni wajjahtu wajhiya lil-laadzi fatharas-samaawati wal ardha hanifiam musliaw wa maa ana inal-musyrikiin. Inna shalaatii wa nusukii wa mahyaaya wa mamaatii lillaahi rabbil-'aalamiin. Laa syariikalahu wa bi dzaalika umirtu wa ana minal muslimiin.

Artinya : *Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Mahasuci Allah pada waktu pagi dan*

petang. Sesungguhnya aku hadapkan wajahku kepada Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam keadaan tunduk dan aku bukanlah dari golongan orang-orang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagiNya. Dan dengan yang demikian itu lah aku diperintahkan. Dan aku adalah orang yang pertama berserah diri.

d) Membaca Al-Fatihah

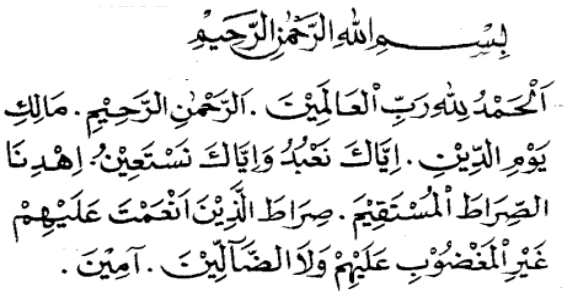
بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ
يَوْمِ الدِّيْنِ . اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ . صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ . آمِيْنَ .

Bismillaahir-rahmaanir-rahiim, Al-hamdu lillahirabbil-'aalamiin, Ar-rahmaanir-rahiim, Maaliki yaumid-diin, Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin. Ihdinash-shiraatal mustaqiim, Shiraatal-

ladziina an'amta 'alaiihim, Ghairil-maghdhuubi'alaihimwa ladh-dhaalliin. Aamiin.

Artinya :

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. Yang menguasai di Hari Pembalasan
5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

e) Membaca surat pendek

f) Ruku

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaana Rabbiyal-'adhiimii wa bi hamdih. 3 kali
Artinya : Maha Suci Tuhan Yang Maha Agung serta memujilah aku kepada-Nya.

g) I'tidal

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'allaahu li man hamidah

Artinya : Allah mendengar orang yang memuji-Nya

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَىْءٍ بَعْدُ

Rabbanaa lakal-hamdu mil'us-samaawaati wa mill-ul-ardhi wa mil'umaasyita min syai'in ba'du.

Artinya : Ya Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh barang Kau kehendaki sesudah itu.

h) Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Subhaana rabbiyal-a'laa wa bi hamdih.

Artinya : Maha Suci Tuhan Yang Maha Tinggi serta memujilah aku kepada-Nya.

i) Duduk Antara Dua Sujud

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِى وَارْحَمْنِى وَاجْبُرْنِى وَاهْدِنِى وَارْزُقْنِى

Rabbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii wa'aafinii wa'fu 'annii.

Artinya : Ya Allah, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku dan berilah rezeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.

j) Sujud Kedua

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Subhaana rabbiyal-a'laa wa bi hamdih.

Artinya : Maha Suci Tuhan Yang Maha Tinggi serta memujilah aku kepada-Nya.

k) Duduk Tasyahud / Tahiyat Awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلاَمُ عَلَيْكَ

أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ

الصَّالِحِينَ , أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ

وَرَسُولُهُ , اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّد

At-tahiyyatuul-mubaarakaatush-shalawaatuth-thayyibaatulillah. As-salaamu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa rahmatullahi wa barakaatuh, As-salaamu'alainaa wa 'alaa 'ibaadillaahis-

shaalihiin. Asyhadu an laa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah. Allahumma shalli 'alaa sayyidina Muhammad

Artinya :*Segala penghormatan, shalawat dan kebaikan-kebaikan hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasulNya.*

l) Tasyahud Akhir

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ , أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ , اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ،

اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

*At-tahiyyatuul-mubaarakaatush-shalawaatuth-thayyibaatulillah. As-salaamu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa rahmatullahi wa barakaatuh, As-salaamu'alainaa wa 'alaa 'ibaadillaahis-*shaalihiin. *Asyhadu an laa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah. Allahumma shalli 'alaa sayyidina Muhammad, Wa 'alaa aali sayyidinaa Muhammad. Kama shallaita 'alaa sayyidinaa ibrahiim wa 'alaa aali sayyidinaa Ibrahiim, Wa baarik 'alaa sayyidinaa Muhammad wa 'alaa aali sayyidinaa Muhammad. Kamaa baarakta 'alaa sayyidinaa Ibrahim, wa 'alaa aali sayyidina ibrahim, fil-'aalamiina innaka hamiidum majid.*

Artinya : *Segala penghormatan, shalawat dan kebaikan-kebaikan hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasulNya. Ya*

Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Ya Allah, berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

m) Salam

السَّلام عَلَيكم وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ

As-salaamu'alaikum wa rahmatullaah.

Artinya : *Semoga keselamatan dan rahmat Allah limpahkan kepada kalian.*

4) Doa setelah sholat tarawih

اَللّٰهُمَ اجْعَلْنَا بِالْاِيْمَانِ كَامِلِيْنَ ، وَلِفَرَائِضِكَ مُؤَدِّيْنَ . وَعَلَى الصَّلوَاةِ مُحَافِظِيْنَ ، وَلِلزَّكَاةِ فَاعِلِيْنَ ، وَلِمَاعِنْدَكَ طَالِبِيْنَ ، وَلِعَفْوِكَ رَاجِيْنَ، وَبِالْهُدٰى مُتَمَسِّكِيْنَ ، وَعَنِ اللَّغْوِمُعْرِضِيْنَ،وَفِي الدُّنْيَازَاهِدِيْنَ،وَفِي الْآخِرَةِ رَاغِبِيْنَ،وَبِالْقَضَاءِرَاضِيْنَ، وَبِالنَّعْمَاءِشَاكِرِيْنَ ، وَعَلَى الْبَلَاءِصَابِرِيْنَ ، وَتَحْتَ لِوَاءِ سَيِّدِنَامُحَمَّدٍصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَائِرِيْنَ ، وَعَلَى الْحَوْضِ وَارِدِيْنَ ، وَفِي الْجَنَّةِدَاخِلِيْنَ ، وَمِنَ النَّارِنَاجِيْنَ وَعَلٰى سَرِيْرَةِ الْكَرَامَةِ قَاعِدِيْنَ ، وَبِحُوْرٍ عِيْنٍ مُتَزَوِّجِيْنَ ، وَمِنْ سُنْدُسٍ وَاِسْتَبْرَقٍ وَّدِيْبَاجٍ مُتَلَبِّسِيْنَ ، وَمِنْ طَعَامِ الْجَنَّةِ اٰكِلِيْنَ وَمِنْ لَبَنٍ وَعَسَلٍ مُصَفِّيْنَ شَارِبِيْنَ ، بِاَكْوَابٍ وَّاَبَارِيْقَ وَكَاْسٍ مِنْ مَعِيْنٍ ، مَعَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاءِوَالصَّالِحِيْنَ ، وَحَسُنَ اُولٰئِكَ رَفِيْقًا ، ذَالِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللهِ وَكَفٰى بِاللهِ عَلِيْمًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

5) Keutamaan Mengerjakan Sholat Tarawih

Malam ke-1 = Orang mukmin terlepas dari dosa-dosanya seperti ketika dilahirkan oleh ibunya.

Malam ke-2 = Allah mengampuni dosa dirinya dan kedua orang tuanya bila mereka mukmin.

Malam ke-3 = Malaikat memanggil dari bawah ‘Arsy “Mulailah beramal. Allah telah mengampunimu dari dosa-dosa terdahulu”.

Malam ke-4 = Dia mendapatkan pahala seperti pahala orang membaca Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.

Malam ke-5 = Allah memberinya seperti yang diberikan kepada orang yang sholat di Masjidil Haram Mekkah, Masjid Nabawi Madinah dan Masjid Aqsa.

Malam ke-6 = allah memberinya pahala seperti pahalanya malaikat yang tawaf di Baitul Makmur dan batu-batuan dan lumpur memohonkan ampun bagi dirinya.

Malam ke-7 = Seakan-akan bertemu Nabi Musa dan membantu beliau dalam menghadapi Fir'aun dan Haman.

Malam ke-8 = Allah menganugerahi apa yang dianugerahkan kepada Nabi Ibrahim as.

Malam ke-9 = Bagaikan Ibadah Nabi Muhammada SAW.

Malam ke-10 = Allah memberinya kebaikan duina di akhirat.

Malam ke-11 = Meninggal dunia tanpa dosa seerti sucinya pada waktu keluar dari perut ibu.

Malam ke-12 = Pada hari kiamat wajahnya bersinar seperti bagaikan bulan purnama.

Malam ke-13 = Pada hari kiamat aman dari segala bahaya.

Malam ke-14 = Para malaikat datang menyaksikan bahwa dirinya telah melaksanakan sholat Tarawih, maka Allah tidak menghitung amalnya (bebas hisab).

Malam ke-15 = Malaikat mendoakanya demikian pula malaikat penyangga ‘Arsy dan kursi.

Malam ke-16 = Allah menuliskannya bebas dari ancaman api neraka dan bebas masuk surga.

Malam ke-17 = Mendapat pahala seperti pahalanya para Nabi as.

Malam ke-18 = Malaikat memanggilnya dan mengatakan bahwa Allah meridainya dan kedua orang tuanya.

Malam ke-19 = allah mengangkat derajatnya di surga Firdaus.

Malam ke-20 = Diberi pahala para Syuhada dan Salihin.

Malam ke-21 = Allah menganugerahkan padanya rumah di surga yang terbuat dari nur.

Malam ke-22 = Pada hari kiamat aman dari segala yang menakutkan dan menyusahkan.

Malam ke-23 = Allah membuatkan kota baginya di surga.

Malam ke-24 = Dia berhak atas dua puluh empat permintaan yang akan diijabahi.

Malam ke-25 = Allah menghindarkan dari siksa kubur.

Malam ke-26 = Allah memberinya pahala selama empat puluh tahun.

Malam ke-27 = Akan melewati sirathal mustaqim seperti secepat kilat menyambar.

B. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi bahan rujukan sekaligus sebagai bahan perbandingan penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Durotun Nasikhah (1403096115) mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Walisongo semarang yang berjudul Pengaruh Penggunaan media Komik terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Derotun Nasikhah menunjukkan minat belajar siswa kelas III di MI Nasrul Fajar Meteseh Semarang tahun pelajaran 2017/2018 termasuk kriteria cukup, dibuktikan dengan hasil rata-rata angket bagi siswa yaitu sebesar 47,44dan nilai rata-rata tersebut termasuk pada interval 45-50. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media komik dengan minat belajar siswa kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} (F= 11,306) yang lebih besar daripada F_{tabel} pada taraf signifikan 5% (4,21). Dengan demikian hasil di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa di pengaruhi oleh penggunaan media komik.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Durotun Nasikhah dengan penelian ini adalah tempat penelitian (MI Nashrul Fajar Semarang), materi di dalam komik / KI KD yang digunakan, variabel Y (Minat Belajar), waktu pelaksanaan penelitian. Persamaan penelitian yang dilakukan Durotun Nasikhah dengan penilitian saya adalah mata pelajaran sama yaitu Fiqih, media yang digunakan yaitu Media Komik, objek penilitian yaitu siswa MI kelas III, jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Khotijah (123911287) mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) UIN Walisongo Semarang yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi dengan Media Komik pada Pembelajaran Fiqih kelas I (satu) Materi Wudhu di MI Raudlatul Athfal Nongkosawit Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016

   Hasil penelitian yang dilakukan Siti Khotijah Penerapan metode diskusi dengan media komik pada pembelajaran Fiqih Kelas I (satu) di MI Raudlatul Atfal Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016, sangat membantu dalam pemahaman siswa khususnya materi wudhu. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum diberi pembelajaran dengan metode diskusi dan media komik. Ketuntasan belajar siklus 1 dibandingkan dengan hasil pra siklus terjadi peningkatan sebesar 33,33%. Secara keseluruhan rata-rata kelas menjadi 67.13. Sesudah siklus II dilakukan, secara keseluruhan ratarata kelas menjadi 73,6. Ketuntasan belajar hasil siklus II terjadi peningkatan jika dibandingkan siklus I

sebesar 26,67%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dengan media komik pada pembelajaran Fiqih Kelas I (satu) materi Wudhu dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MI Raudlatul Atfal Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Siti Khotijah dengan penelitian ini adalah Variabel (hasil belajar), *treatment* yang digunakan (metode diskusi), tempat penelitian (MI Raudlatul Athfal) , objek penelitian (kelas I), waktu pelaksanaan penelitian. Persamaan penelitian Siti Khotijah dengan penelitian ini adalah media yang digunakan yaitu media komik dan mata pelajaran yang digunakan yaitu Fiqih.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Ngasurotun Kh (113911075) mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) UIN Walisongo Semarang yang berjudul Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Komik Sains terhadap Hasil Belajar IPA Materi Penyesuaian Diri Makhluk Hidup Terhadap Lingkunganya Siswa Kelas V di MI Miftakhul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang 2015/2016

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran komik sains efektif dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya di MI Miftakhul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik, yaitu rata-rata kelas eksperimen adalah 85,37 dan rata-rata kelas kontrol adalah 75,72. Sedangkan uji perbedaan satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh thitung=3,13 dan ttabel=1,67. Karena thitung>ttabel maka Ho ditolak. Berdasarkan hasil uji gain kelas kontrol diperoleh gain 0,13, sedangkan kelas eksperimen diperoleh gaini 0,50. Hasil uji gain antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran komik sains lebih baik, dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan variasi model pembelajaran ceramah.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Ngasurotun Kh dengan penelitian ini adalah mata pelajaran yang digunakan (IPA), variabel (Hasil

Belajar), tempat penelitian (MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang), objek penelitian (kelas V), dan waktu pelaksanaan penelitian. Persamaan penelian yang dilakukan oleh Ulfa ngasurotun Kh dengan penelitian ini adalah media yang digunakan yaitu media komik .

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah pebelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan dan belum didasari fakta empiris melalui pengumpulan data.[26] Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 : \mu 1 = \mu 2$$

$$H_a : \mu 1 \neq \mu 2$$

Ho : Penggunaan media komik sholat Tarawih dan witir tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa MI kelas III Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Semarang.

Ha : Penggunaan media komik sholat tarawih dan witir berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa MI kelas

[26]Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 120

III Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Semarang.

Hipotesa peneliti adalah ada pengaruh penggunaan media komik terhadap motivasi belajar siswa kelas III mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penilitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen . Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.[27]

Ada beberapa pendapat lain yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan statistik dalam analisis datanya. Salah satu penelitian kuantitatif adalah penelitian ekperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk membuktikan suatu hipotesa dan mempengaruhi variabel tertentu dengan melakukan treatment. Dalam eksperimen peneliti dapat

[27] Asmadi Salsa. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003) hlm. 13

membandingkan kelompok subjek yang mendapat perlakuan dan yang tidak mendapatkan perlakuan.[28]

Desain penelitian yang digunakan *Quasi Experimental Design* (eksperimen yang semu). Rancangan Penelitian ini menggunakan desain *Postesst-Only Control Design*. Sugiyono menyatakan "bahwa terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi treatmen dan kelompok lain tidak diberikan treaymen. Dalam hal ini ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan atau treatment disimbolkan dengan (O2 : O2), desain ini digunakan untuk melihat pengaruh antara kelas eksperimen yang diberikan treatmen dengan kelas kontrol yang tidak diberikan treatmen. Jika terdapat perbedaan yang signifikansi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka treatmen yang diberikan berpengaruh secara signifikan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

[28] Ibnu Hadjar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam pendidikan.* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996), cet 1 hlm. 115

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Banyukuning Semarang. Selain dekat dengan rumah ada beberapa faktor yang menyebabkan MI Ma'arif cocok dijadikan tempat penelitian.

a. MI Ma'arif didalam pembelajaran masih menggunakan media kurang variatif sehingga kurangnya motivasi belajar siswa. Padahal di era sekarang guru dituntut untuk kreatif dalam membuat media.
b. Kondisi siswa kelas III ada beberapa yang belum lancar membaca dikarenakan kurangnya literasi di dalam kelas sehingga dengan hanya menggunakan buku pelajaran tekstual akan kesulitan memahami materi pelajaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah semester 2 (genap) pada tanggal 18 Februari Februari sampai dengan 20 Maret tahun ajaran 2019/2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.[29]

Adapun yang menjadi populasi dari penlitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Ma'arif Banyukuning Semarang tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 38 siswa, yang teridir dari 20 siswa kelas III A dan 18 siswa kelas III B. Maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

Pada penelitian ini diperoleh kelas IIIB sebagai kelas ekperimen dengan pembelajaran menggunakan media komik dan diterapkan pembelajaran dengan metode convensional ceramah.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diteliti tersebut harus di uji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa populasi penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Data yang digunakan yaitu data sebelum dikenai perlakuan atau data hasil ulangan semester sebelumnya. Uji untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varian.

[29] Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan.* (Bandung:Alfabeta. 2015) hlm. 117

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.[30] Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan terikat (Y).

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah penggunaan media komik. Adapun indikatornya sebagai berikut:
   a. Komik harus menarik dari segi warna dan gambar.
   b. Sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau dalam arti lain sesuai dengan KI KD dan tujuan pembelajaran.[31]
   c. Terdapat karakter yang kuat dan,

[30] Sugiyono. *Statistika untuk penelitian Pendidikan*. (Bandung:Alfabeta. 2016) hlm. 2

[31]Wahyu Nuning Budiarti dan Haryanto. Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. Jurnal UNY. (volume4, no 2, 2016) hlm. 235

d. alur cerita yang runtut.[32]

2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah motivasi belajar siswa MI kelas III pada mata pelajaran Fiqih. Adapun indikator motivasinya sebagai berikut :
   a. Siswa memiliki perhatian lebih terhadap materi shalat Tarawih.
   b. Siswa mampu mengetahui pengertian shalat Tarawih.
   c. Siswa mampu memahami ketentuan shalat Tarawih.
   d. Siswa tertarik dengan media pembelajaran.[33]

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah

[32]Nurul Hidayah. Pengembangan Media Pembelajran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran. Jurnal Raden Intan.(Volume4, No 1,2017) hlm. 36

[33]Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016). Hlm 247-248

dirumuskan diatas. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Adapun teknik pengumpulan data meliputi :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[34] Jadi metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan media komik shalat tarawih terhadap motivasi belajar siswa mi kelas III mata pelajaran fiqih Mi Ma'arif Bnayukunng Semarang.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan

[34] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2015) hlm.142

studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah responden sedikit/kecil.[35]

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wa wancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran di kelas sebelum dilakukan penelitian, masalah apa yang dihadapi guru di kelas penelitian dan kondisi siswa di kelas penelitian yaitu kelas III MI Ma'arif Banyukuning Semarang.

3. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakanpengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru maupun

[35] Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan*. (Bandung:Alfabeta. 2015) hlm. 194

siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung ke dalam kelas yang dilakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[36] Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui tes yang telah diberikan kepada responden, yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan media komik sholat tarawih berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas III mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. Analisis data yang digunakan penulis yaitu analisis hipotesis.

[36] Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif , dan R&D*, hlm 207

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan.

a. Mencari korelasi antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi *product moment*[37]

$$rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$\sum X$ = Jumlah nilai angket media komik

$\sum X^2$ = Jumlah nilai angket media komik kuadrat

$\sum Y$ = Jumlah nilai angket motivasi belajar

$\sum Y^2$ = Jumlah nilai angket motivasi belajar kuadrat

$\sum X^* Y$ = Jumlah nilai media komik dikalikan motivasi belajar

R_{xy} = Koefisien antara variabel X dan variabel Y

[37] Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung:Alfabeta. 2015) hlm.228

b. Mencari persamaan garis regresi

$\dot{Y} = a + bX$

Dimana $b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$ dan a = $\dot{Y}$ − bX

Dimana

$\dot{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konsanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen[38]

c. Mengadakan interpretasi terhadap pengaruh dalam hal ini menguji signifikan F regresi.

Rumus analisis regresi[39]

Sumber Variasi	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata hitung kadrat	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JKreg}{DBreg}$	$\frac{RKreg}{RKres}$

[38] Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian.* (Bandung:Alfabeta. 2015) hlm.261

[39] Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian.* (Bandung:Alfabeta. 2015) hlm.266

Residu (Res)	N-2	$\sum X^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JKres}{DBres}$	
Total	N-1	$\sum = y^2$		

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi regresi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media komik dengan motivasi belajar siswa kelas III MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Semarang tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung yakni tanggal 18 Februari-18Maret 2020 yaitu di MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Semarang.

Pengambilan data pada penelitian ini melalui 3 metode, yaitu metode Wawancara, Observasi dan kuesioner/angket. Metode wawancara untuk memperoleh data pra riset di MI Ma'arif Banyukuning Semarang. Metode observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran kondisi umum subyek penelitian. Metode kuesioner/angket dilakukan untuk memperoleh data tentang penggunaan media komik dan motivasi belajar siswa.

Langkah awal yang dilakukan adalah pencarian data melalui wawancara. Data tersebut meliputi data populasi penelitian ini melalui metode wawancara dengan guru kelas III yang berjumlah 18 siswa.

Tabel 4.1 Data Nama Siswa Kelas III B

No	Nama
1	Khoirun Nisa Il Chusna
2	Luqman Sarwo Edi
3	Maftuh Abdul Halim
4	Milati Khanifah
5	Muhamad Azka Zabir
6	Muhammad Ahsanul Ula
7	Muhammad Farhan Khoiruddin
8	Nando Arda Albiansyah
9	Neyla Aizsyah Rani
10	Putri Dewi Anjani
11	Rafika Aida Ainurrohmah
12	Ratih Silvia Ramadhani
13	Sabila Najwa Bilqis
14	Tazkia Sofwatul Husna
15	Wahyu Agung Nugroho
16	Yuzhida Nur Muhammad
17	Zazkia Resti Umami
18	Yusuf Ardiyanto

B. Analisis Data

Setelah data-data yang penulis kumpulkan lengkap maka penulis mengadakan analisa kuantitatif atau sering disebut analisis data statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus Analisis Regresi, untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara penggunaan media komik terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Semarang tahun pelajaran 2019/2020. Prosedur yang dipakai dalam menganalisis ini, dilakukan dengan 3 tahapan penganalisisan yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

   Penggunaan media komikdi kelas IIIB bisa juga dilihat secara langsung dengan memperhatikan antusias siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran konvesional. Ketika dilakukan pmebelajaran konvesional terlihat bagaimana siswa seringkali tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa juga terlihat bosan dan bermain dengan teman sebangku, bahkan ada juga yang lari-lari mengelilingi kelas. Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol menjadi tidak kondusif.

   Pada penelitian saya ketika pembelajaran Fiqih menggunkan media komik tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah data yang terkumpul adalah

melalui angket yang disebarkan kepada responden dengan jawabanya sebagai berikut:

a. Alternatif jawaban yang sangat setuju diberi skor 4
b. Alternatif jawaban yang setuju diberi skor 3
c. Alternatif jawaban yang ragu diberi skor 2
d. Alternatif jawaban yang tidak setuju diberi skor 1

Tabel 4.2 Nilai Angket Media Komik

resp.	Kriteria	opsi jawaban				skor item				skor	total skor
		SS	S	R	TS	4	3	2	1		
						1	2	3	4		
R.1	Positif	1	3	2	0	4	9	4	0	17	34
	Negatif	0	0	0	4	0	0	0	16	16	
R.2	Positif	1	4	1	0	4	12	2	0	18	32
	Negatif	0	0	2	2	0	0	6	8	14	
R.3	Positif	1	5	0	0	4	15	0	0	19	34
	Negatif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R.4	Positif	5	0	0	1	20	0	0	1	21	37
	Negatif	0	0	0	4	0	0	0	16	16	
R.5	Positif	1	4	2	0	4	12	4	0	20	27
	Negatif	0	2	1	0	0	4	3	0	7	
R.6	Positif	5	1	0	0	20	3	0	0	23	39
	Negatif	0	0	0	4	0	0	0	16	16	

R.7	Positif	0	4	1	1	0	12	2	1	15	27
	Negatif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R.8	Positif	3	3	0	0	12	9	0	0	21	29
	Negatif	1	2	1	0	1	4	3	0	8	
R.9	Positif	4	2	0	0	16	6	0	0	22	35
	Negatif	0	1	1	2	0	2	3	8	13	
R.10	Positif	5	1	0	0	20	3	0	0	23	35
	Negatif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R.11	Positif	0	4	0	2	0	12	0	2	14	29
	Negatif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R.12	Positif	0	6	0	0	0	18	0	0	18	28
	Negatif	0	2	2	0	0	4	6	0	10	
R.13	Positif	0	6	0	0	0	18	0	0	18	33
	Negatif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R.14	Positif	0	5	0	1	0	15	0	1	16	31
	Negatif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R.15	Positif	2	4	0	0	8	12	0	0	20	34
	Negatif	0	0	2	2	0	0	6	8	14	
R.16	Positif	1	4	1	0	4	12	2	0	18	31
	Negatif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R.17	Positif	0	2	3	1	0	6	6	1	13	23
	Negatif	0	2	2	0	0	4	6	0	10	
R.18	Positif	2	4	0	0	8	12	0	0	20	34

	Negatif	0	0	2	2	0	0	6	8	14	
											572

Adapun nilai hasil angket penggunaan media komik adalah sebagai berikut :

a. Mencari mean

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$= \frac{572}{18}$$

$$= 31{,}77777778$$

b. Mencari jumlah interval

K = 1 + 3,3 log N

Dimana :

K = Jumlah interval

3,3 = banyaknya bilangan konstanta

N = Banyaknya sampel

K = 1 + 3,3 log N

= 1 + 3,3 log 18

= 5,14

= 5

c. Mencari range

R = H – L+1

Dimana :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

R = H – L +1

R = 39 – 23 + 1

R = 39 – 24

R = 15

d. Mencari interval kelas

$$I = \frac{range}{jumlah\ interval}$$

Dimana :

I = interval

Range = Range

Jumlah Interval = Jumlah Interval

Diketahui :

Range = 15

Jumlah interval = 5

$$I = \frac{range}{jumlah\ interval}$$

$$= \frac{15}{5}$$

$$= 3$$

Jadi, interval kelasnya 3 dan jumlah intervalnya 5

Tabel 4.3 Kualifikasi penggunaan media komik

Interval	Kualifikasi
23-27	Baik
28-34	Cukup
35- 39	Kurang

Dari tabel penskoran di atas, maka diketahui skor dari responden ke dalam kategori sebagai berikut :

1. Skor 23 s/d 27 = kurang
2. Skor 28 s/d 34 = cukup
3. Skor 35 s/d 39 = baik

Dari skor penggunaan media komik di presentasikan ke dalam kualifikasi di atas, maka frekuensi penggunaan media komik sebagai berikut :

Tabel 4.4 Frekuensi penggunaan media komik

Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
Baik	3	16,667%

Cukup	11	61,111%
Kurang	4	22,222%

resp.	kriteria	opsi jawaban				skor item				skor	total skor
		SS	S	R	TS	4	3	2	1		
						1	2	3	4		
R.1	Positif	2	4	1	0	8	12	3	0	23	31
	Negatif	0	1	2	0	0	2	6	0	8	
R.2	Positif	1	4	1	1	4	12	2	1	19	29
	Negatif	0	0	2	1	0	0	6	4	10	
R.3	Positif	1	4	2	0	4	12	4	0	20	31
	Negatif	0	0	1	2	0	0	3	8	11	
R.4	Positif	4	0	2	1	16	0	4	1	21	27
	Negatif	2	0	0	1	2	0	0	4	6	
R.5	Positif	1	6	0	0	4	18	0	0	22	29
	Negatif	0	2	1	0	0	4	3	0	7	
R.6	Positif	4	3	0	0	16	12	0	0	28	36
	Negatif	0	2	0	1	0	4	0	4	8	
R.7	Positif	2	3	1	1	8	9	2	1	20	27
	Negatif	1	0	2	0	1	0	6	0	7	
R.8	Positif	4	3	0	0	16	9	0	0	25	37
	Negatif	0	0	0	3	0	0	0	12	12	
R.9	Positif	4	1	1	1	16	3	2	1	22	29
	Negatif	0	2	1	0	0	4	3	0	7	
R.10	Positif	3	4	0	0	12	12	0	0	24	33
	Negatif	0	1	1	1	0	2	3	4	9	
R.11	Positif	2	2	0	3	8	6	0	3	17	23
	Negatif	2	0	0	1	2	0	0	4	6	

R.12	Positif	1	5	1	0	4	15	2	0	21	31
	Negatif	0	0	2	1	0	0	6	4	10	
R.13	Positif	6	1	0	0	24	3	0	0	27	39
	Negatif	0	0	0	3	0	0	0	12	12	
R.14	Positif	2	5	0	0	8	15	0	0	23	33
	Negatif	0	0	2	1	0	0	6	4	10	
R.15	Positif	1	4	2	0	4	12	4	0	20	27
	Negatif	0	2	1	0	0	4	3	0	7	
R.16	Positif	1	5	1	0	4	15	2	0	21	30
	Negatif	0	0	3	0	0	0	9	0	9	
R.17	Positif	1	3	3	0	4	9	6	0	19	29
	Negatif	0	0	2	1	0	0	6	4	10	
R.18	Positif	0	4	3	0	0	12	6	0	18	28
	Negatif	0	0	2	1	0	0	6	4	10	
											549

4.4 Tabel Nilai Angket Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik, dapat dikatakan kualitasnya cukup. Dengan rician 16,667% pada kategori baik, 61,111% pada kategori cukup dan 22,222% pada kategori kurang.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

a. Mencari mean

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$= \frac{549}{18}$$

$$= 30{,}5$$

b. Mencari jumlah interval

K = 1 + 3,3 log N

Dimana :

K = Jumlah interval

3,3 = banyaknya bilangan konstanta

N = Banyaknya sampel

K = 1 + 3,3 log N

= 1 + 3,3 log 18

= 5,14

= 5

c. Mencari range

R = H – L+1

Dimana :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

R = H – L +1

R = 39 – 23 + 1

R = 39 – 24

R = 15

d. Mencari interval kelas

$$I = \frac{range}{jumlah\ interval}$$

Dimana :

I = interval

Range = Range

Jumlah Interval = Jumlah Interval

Diketahui :

Range = 15

Jumlah interval = 5

$$I = \frac{range}{jumlah\ interval}$$

$$= \frac{15}{5}$$

$$= 3$$

Jadi, interval kelasnya 3 dan jumlah intervalnya 5

Tabel 4.6

Kualifikasi motivasi belajar siswa

Interval	Kualifikasi
23-27	Baik
28-34	Cukup
35- 39	Kurang

Dari tabel penskoran di atas, maka diketahui skor dari responden ke dalam kategori sebagai berikut :

4. Skor 23 s/d 27 = kurang
5. Skor 28 s/d 34 = cukup
6. Skor 35 s/d 39 = baik

Dari skor motivasi belajar siswa di presentasikan ke dalam kualifikasi di atas, maka frekuensi motivasi belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.7Frekuensi motivasi belajar siswa

Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
Baik	4	22,222%
Cukup	11	61,111%
Kurang	3	16,667%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa, dapat dikatakan kualitasnya cukup. Dengan rician 16,667% pada kategori baik, 61,111% pada kategori cukup dan 22,222% pada kategori kurang.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dilakukan untuk membuktikan di terima atau tidaknya hipotesis digunakan penulis dalam penelitian ini.

Adapun uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh positif antara penggunaan media komik dengan motivasi belajar siswa kelas IIIdi MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Semarang tahun ajaran 2019/2020.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut digunakan rumus analisis regresi. Suatu prediktor dengan skor mentah:

a. Mencari korelasi antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi product moment.
b. Mencari persamaan regresi
c. Mengadakan interpretasi terhadap pengaruh dalam hal ini menguji signifikan F Regresi.

Sebelum sampai pada pengolahan data, terlebih dahulu penulis kemukakan data mentah (penggunaan media komik) (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) di

MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Semarang tahun pelajaran 2019/2020 yang terangkum dalam tabel berikut.

a. Mencari korelasi antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi product moment.

Tabel 4.8 Skor Analisis korelasi dan regresi

X	Y	X^2	Y^2	XY
34	33	1156	729	1122
32	29	1024	841	928
34	31	1156	961	1054
37	36	1369	1296	1332
27	27	729	729	729
39	37	1521	841	1443
27	29	729	841	783
29	29	841	1369	841
35	31	1225	961	1085
35	39	1225	1521	1365
29	23	841	529	667
28	27	784	729	756
33	33	1089	1089	1089
31	27	961	1089	837
34	31	1156	961	1054

31	30	961	900	930
23	29	529	841	667
34	28	1156	784	952
572	549	18452	17011	17634

Dimana :

$\sum X$ = Jumlah nilai angket media komik

$\sum X^2$ = Jumlah nilai angket media komik kuadrat

$\sum Y$ = Jumlah nilai angket motivasi belajar

$\sum Y^2$ = Jumlah nilai angket motivasi belajar kuadrat

$\sum X*Y$ = Jumlah nilai angket media komik dikalikan motivasi belajar

Rxy = koefesien korelasi antara variabel X dan Y

$$xy = \sum xy \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$= 17634 - \frac{(572)(549)}{18}$$

$$= 188$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$= 18452 - \frac{(572)^2}{18}$$

$$= 275{,}111$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$= 17011 - \frac{(549)^2}{18}$$

= 266,5

Dari perhitungan di atas dapat diketahui sebagai berikut :

$\sum xy = 188$

$\sum x^2 = 275,111$

$\sum y^2 = 266,5$

Dari data di atas, kemudian dimasukkan dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{188}{\sqrt{(275,111)(266,5)}}$$

$$= \frac{188}{\sqrt{73317.0815}}$$

$$= \frac{188}{270.7712716}$$

= 0,6943129488

=0,69

Berdasarkan uji hubungan antara penggunaan media komik dengan motivasi belajar siswa diperoleh indeks korelasi r = 0,69 sedangkan indeks korelasi determenasinya $r^2 = 0,482$. Maka dari perhitungan di atas kadar sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,482%.

b. Mencari persamaan regresi

Persmaan regresi $\bar{Y} = a + b X$

Dimana

$\bar{Y}$ = Nilai yang di prediksikan

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$ dan a = $\bar{Y}$ - b X

Diketahui bahwa :

$\sum X = 572$

$\sum Y = 549$

$\sum xy = 188$

$\sum x^2 = 275{,}111$

$\sum y^2 = 266{,}5$

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{572}{18}$$

$$= 31{,}778$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{549}{18}$$

$$= 30{,}5$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{188}{275{,}111}$$

$$= 0{,}683$$

A = Y – b X

a = 30,5 – (0,6833)(31,77)

a = 8,784320793 dibulatkan menjadi 8,784

jadi persamaan regresi $\bar{Y}$ = a + bX

$\bar{Y}$ = a + bX

$\bar{Y}$ = 8,784 + 0,683 X

c. Analisis varians regresi

Setelah dikethui persamaan regresinya, langkah selanjutnya adalah mencari varians regresi atau sering disebut anava yang menghasilkan harga F. Adapun ringkasan rumus-rumus analisis regresi dengan skor deviasi sebagai berikut :

Tabel 4.9

Rumus Analisis Regresi

Sumber Variasi	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata hitung kadrat	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JKreg}{DBreg}$	$\frac{RKreg}{RKres}$

Residu (Res)	N -2	$\sum X^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JKres}{DBres}$	
Total	N -1	∑=y²		

Diketahui :

∑xy = 188

∑x² = 275,111

∑y²= 266.5

Dimana :

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

db_{reg} = derajat kebebasan regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

db_{res} = derajat kebebasan regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu

F_{reg} = harga F regresi

$db_{reg} = 1$

$db_{res} = N - 2$

$= 18 - 2$

$= 16$

$db_1 = N - 1$

$= 18 - 1$

= 19

$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$

$= \frac{(188)^2}{275{,}111}$

$= \frac{35344}{275{,}111}$

= 128, 4717805

$JK_{res} = \sum x^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$

$= 275{,}111 - \frac{(188)^2}{275{,}111}$

= 275,111 – 128,4717805

= 146,6393

$JK_t = \sum y^2$

= 266,5

$RK_{reg} = \frac{JKreg}{dbreg}$

$= \frac{128{,}4717805}{1}$

= 128,4717805

$RK_{res} = \frac{JKres}{dbres}$

$= \frac{146{,}6393}{16}$

= 9,16495628

$F_{reg} = \frac{RKreg}{RKres}$

$= \frac{128{,}4717805}{9{,}16495628}$

= 14.01765339 dibulatkan menjadi 14,02

Sebagai langkah akhir dalam menganalisis data dari penelitian lapangan ini adalahuntuk mengujikan hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media komik terhadap motivasi belajar siswa kelas III di MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Semarang. Analisis ini menguji kebenaran hipotesis tersebut, sehingga apabila data lapangan dapat menjawab hipotesis yang diajukan tersebut maka diterima (signifikan), tetapi apabila data lapangan tidak menjawab berarti hipotesis yang diajukan ditolak (nonsignifikan).

Signifikansi 5% adalah sebesar 0,4683, sedangakn koefisien (r) yang diperoleh 0,6984 maka nilai koefisien (r) yang diperoleh lebih besar dari nilai r_{tabel}.

Oleh karena itu koefisien korelasi (r) $r_{xy} > r_{tabel}$ artinya H_a ada pengaruh penggunaan media komik terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Semarang tahun ajaram 2019/2020, diterima. Sedangkan H_o = tidak ada pengaruh penggunaan media komik terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Ma'arif

Banyukuning Bandungan Semarang tahun ajaram 2019/2020.

Tabel $F_{reg} = 14,02 > F_{tabel}\,(0,05;\ 1:18) = 4,49$ menunjukkan taraf yang signifikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media komik dapat digunakan untuk memprediksikan skor motivasi belajar siswa kelas III MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Semarang tahun ajaram 2019/2020.

Atau sebaliknya, motivasi belajar siswa kecamatan Bandungan dapat di prediksikan dari skor penggunaan media komik.

Model hubungan kedua koefisien determinasi tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi $\bar{Y} = 8,784 + 0,6833\ X$.

Persamaan ini memberikan informasi, bahwa setiap peningkatan suatu unit skor variabel penggunaan media komik (X) akan diikuti oleh peningkatan skor pada kualitas motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,6833 pada konstanta sebesar8,784.

Dengan demikian disimpulkan, bahwa semakin rendah atau negatif penggunan media

komik, maka semakin berkurang motivasi belajar siswa. Sebaliknya semakin positif penggunaan media komik, maka semakin berkualitas motivasi belajar siswa.

Adanya kecenderungan positif penggunaan media komik dengan motivasi belajar yang antara lain disebabkan oleh suatu anggapan bahwa penggunaan media komik dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Guru kelas akan lebih meningkatkan kinerjanya sebagai guru profesional dengan diikuti oleh penggunaan media komik yang mendukung.

C. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu

   Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpicu oleh waktu, karena waktu yang digunakan terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat, namun sudah memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

   Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan materi dan tempat penelitian

   Penelitian ini dilakukakan selama satu bulan. Apabila hasil penelitian pada materi dan tempat yang berbeda, tetapi kemungkinanya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

4. Keterbatasan dalam objek penelitian

   Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh antara penggunaan media komik terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Semarang tahun ajaram 2019/2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Komik Tarawih terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Fiqih kelas III di MI Ma'arif Banyukuning Semarang tahun pelajaran 2019/ 2020", maka penulis mengambil kesimpulan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu "ada pengaruh penggunaan media komik terhadap motivasi belajar MI Ma'arif Banyukuning Semarang tahun 2019/2020" dapat diterima.

Siswa penerima motivasi belajar di MI Ma'arif Banyukuning Semarang tahun pelajaran 2019/2020 termasuk kriteria cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata angket bagi siswa penggunaan media komik yaitu sebesar 31.78. Dan nilai rata-rata tersebut masuk dalam interval 28-34.

Motivasi belajar siswa di MI Ma'arif Banyukuning Semarang tahun pelajaran 2019/2020 termasuk kriteria cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata angket yaitu sebesar 30.5. Dan nilai rata-rata tersebut masuk dalam interval 28-34.

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media komik dengan motivasi belajar siswa kelas III di MI Ma'arif Banyukuning Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini

ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} (F = 14,02) yang lebih besar daripada F_{tabel} pada taraf signifikan 5% (4,49). Dengan demikian hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di pengaruhi oleh penggunaan media komik.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati, kiranya perlu penulis sampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media komik, maka instansi atau lembaga terkait hendaknya tidak menghapus kinerja guru.

2. Guru kelas

   Guru diharapkan dapat menggunakan komik menjadi salah satu alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran, hendaknya pemilihan komik ini disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

3. Tiada yang pantas penulis ungkapkan kecuali rasa syukur alhamdulillah kehadirat ilahi robbi, atas terselesaikannya penulisan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak akan diterima dengan senang hati.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Bakar Anwar, Al Muyassar (Al-Qur'an dan Terjemahanya). Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo

Alfinia Witanta. Vivian, Baiduri dan Siti Inganah. Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP. E Journal Unsri. (Volume 1, No 1, 2019).

Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013

Darmawan,Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013

Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada 1996

Hidayah, Nurul . Pengembangan Media Pembelajran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran. Jurnal Raden Intan.(Volume4, No 1,2017)

Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016

Musfiroh, Daraini . Pengaruh penggunaan media komik terhadap keterampilan bercerita siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

Nuning, Wahyu Budiarti dan Haryanto. Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. Jurnal UNY. (volume4, no 2, 2016)

Robert,Slavin E. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta:PT Indeks 2011

Rohani, Ahmad. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1997

Salsa,Asmadi. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2003

Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif , dan R&D*. Bandung:Alfabeta. 201

Sugiyono. *Statistika untuk penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta. 2016

Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta:Pedagigia.2012

Sobry, Sutikno M. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:PT Refika Aditama. 2011

Tarwiyati, Afti. Guru kelas III MI Ma'arif Banyukuning Semarang

Zain, Lukman. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2009

L**ampiran 1**

PROFIL SEKOLAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BANYUKUNING

IDENTITAS SEKOLAH

- Kepala Sekolah	: Asfaq Anas, S.Pd.I
- Status Sekolah	: Swasta
- Alamat Sekolah	: Jalan Kalipawon Km 01 Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Telp. (0298) 712376 / 085727015636
- Penyelenggara/Yayasan	: LP Ma'arif NU
- Nomor Statistik Madrasah	: 111233220159
- Terakriditasi	: Peringkat A

Lampiran 2

Data Nama Siswa Kelas III B

No	Nama
1	Khoirun Nisa Il Chusna
2	Luqman Sarwo Edi
3	Maftuh Abdul Halim
4	Milati Khanifah
5	Muhamad Azka Zabir
6	Muhammad Ahsanul Ula
7	Muhammad Farhan Khoiruddin
8	Nando Arda Albiansyah
9	Neyla Aizsyah Rani
10	Putri Dewi Anjani
11	Rafika Aida Ainurrohmah
12	Ratih Silvia Ramadhani
13	Sabila Najwa Bilqis
14	Tazkia Sofwatul Husna
15	Wahyu Agung Nugroho
16	Yuzhida Nur Muhammad
17	Zazkia Resti Umami
18	Yusuf Ardiyanto

Lampiran 3

X	Y	X^2	Y^2	XY
34	33	1156	729	1122
32	29	1024	841	928
34	31	1156	961	1054
37	36	1369	1296	1332
27	27	729	729	729
39	37	1521	841	1443
27	29	729	841	783
29	29	841	1369	841
35	31	1225	961	1085
35	39	1225	1521	1365
29	23	841	529	667
28	27	784	729	756
33	33	1089	1089	1089
31	27	961	1089	837
34	31	1156	961	1054
31	30	961	900	930
23	29	529	841	667
34	28	1156	784	952
572	549	18452	17011	17634

Lampiran 4

Kisi kisi angket media komik

Indikator	Pernyataan		Jumlah item
	Positif	Negatif	
Komik harus menarik dari segi warna dan gambar	1, 2, 3		3
Sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau dalam arti sesuai dengan KI KD dan tujuan pembelajaran	4	5	2
Terdapat karakter yang kuat	7	6	2
Alur cerita yangruntut	8	9,10	3
Jumlah Keseluruhan			10

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA KOMIK

Nama :.....

Kelas :.....

No Absen :.....

A. Petunjuk Pengisisan
   1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai dengan statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
   2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

   Keterangan :
   SS = Sangat Setuju
   S = Setuju
   R = Ragu
   TS = Tidak Setuju

No	Peryataan	SS	S	R	TS
1	Saya tertarik dengan gambar dalam komik				
2	Saya menyukai perpaduan warna gambar dalam komik				
3	Gambar sudah sesuai dengan alur cerita				

4	Materi ketentuan sholat tarawih di dalam komik sangat jelas				
5	Materi dalam komik membingungkan				
6	Karakter anak di dalam komik tidak menyenangkan				
7	Desain karakter pada komik menarik				
8	Saya menyukai jalan cerita di dalam komik				
9	Jalan cerita dalam komik membosankan				
10	Dialog atau percakapan yang digunakan pada komik membingungkan				

Lampiran 5

Indikator	Pernyataan		Jumlah item
	Positif	Negatif	
Siswa memiliki perhatian lebih terhadap materi sholat Tarawih	1, 5	3,4	4
Siswa mampu mengetahui pengertian sholat tarawih	7	9	2
Siswa mampu memahami ketentuan sholat tarawih	6	8	2
Siswa tertarik dengan media pembelajaran	2,10		2
Jumlah Keseluruhan			10

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :.....

Kelas :.....

No Absen :.....

A. Petunjuk Pengisisan

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai dengan statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju dengan
R = Ragu dengan
TS = Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	SS	S	R	TS
1	Saya tertarik materi sholat tarawih				
2	Perhatian saya tertuju kepada guru yang menggunakan media komik				
3	Pembelajaran menggunakan komik sangat membosankan				

4	Saya sangat jenuh mengikuti pembelajaran menggunakan media komik				
5	Saya antusias saat pembelajaran menggunakan media komik				
6	Saya mudah memahami ketentuan Sholat Tarawih				
7	Saya senang memahami materi melalui media komik				
8	Saya menyukai pembelajaran dengan menggunakan media komik				
9	Dengan media komik saya mengalami kesulitan belajar				
10	Saya selalu ingin membaca buku yang memiliki gambar				

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Sekolah : MI Ma'arif Banyukuning

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : III/2

MateriPokok : Sholat Tarawih

AlokasiWaktu : 2x35 Menit

A. KompetensiInti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Memilikiperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksidengan keluarga, teman, dan guru

KI-3 Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentangd irinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 Menyajikan pengetahuan actual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.2 Menghayatiperintah salat sunah Tarawih

2.3 Membiasakan salat sunah Tarawih dan Witir

3.2 Memahamiketentuan salat Tarawih

3.2.1 Menyebutkan arti shalat tarawih

3.2.2 Menjelaskan ketentuan shalat sunah tarawih

3.2.3 Menyebutkan macam-macam bilangan shalat tarawih

3.2.4 Menyebutkan hokum melaksanakan shalat tarawih

4.2 Menghafalkan doa setelah salat Tarawih

4.2.1 menghafalkan doa setelah shalat sunah tarawih

4.2.2 Mendemonstrasikan shalat tarawih

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu :

1. Memahami arti shalat tarawih
2. Melafalkan niat shalat tarawih
3. Menunjukkan waktu pelaksanaan shalat tarawih
4. Menyebutkan keutamaanshalat tarawih
5. Menyusun langkah-langkah simulasi tata cara salat sunahtarawih

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sholat Tarawih
2. Ketentuan Sholat Tarawih
3. Niat Sholat Tarawih
4. Keutamaan Sholat Tarawih

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media
2. Sumber Belajar

Buku LKS Fiqih

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** a. Guru membuka pembelajaran dengan salam. b. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengajak siswa untuk berdo'a. c. Guru melakukan presensi. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa diharapkan bisa mengetahui pergertian serta ketentuan Shalat Tarawih.	5 menit
2.	**KegiatanInti** a. Siswa diberikan pertanyaan singkatmengenai apa yang siswa ketahui tentang sholat tarawih. b. Dari berbagai jawaban, siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai pengertian dari Sholat Tarawih (Mengeksplorasi) c. Siswa menyamapaikan hasil diskusiya (Mengkomunikasikan) d. Siwa bertanya jawab tentang hasil diskusinya. (Menanya)	60 menit

	e. Siswa mendengarkan kesimpulan jawaban mengenai pengertian sholat Tarawih (Mengkomunikasikan) f. Siswa membaca niat Sholat Tarawih yang ada di dalam LKS (Mengamati) g. Siswa diberi waktu untuk menghafal niat Sholat Tarawih h. Siswa diminta maju untuk menghafal niat sholat tarawih	
3.	**Penutup** a. Guru memberi kesimpulan tentang pengertian, ketentuan niat Shalat Tarawih b. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	5menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Aspek	Nilai			
		1	2	3	4
1	Mau berdoa sebelum pembelajaran dimulai				

2	Tidak pernah berkata kasar				
3	Tidak menyakiti teman/orang lain dengan tangan maupun kakinya				
4	Jujur melakukan dan berkata sebagai penerapan nilai wudhu				
5	Mau mendengarkan ketika guru/teman berbicara				
6	Mau melakukan semua tugas yang diperintahkan				

2. Penilaian Hafalan

No	**Nama**	**Aspek Yang di Nilai**															**Nilai**
		Bacaan			Kebenaran niat				Kejelasan				Kelancaram				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Penskoran :

$$\frac{\text{Skor 1 + Skor 2 + Skor 3 + Skor 4}}{4} \text{ X 10 = NilaiAkhir}$$

Semarang, 18 Februari 2020

Mengetahui,	
Kepala MI Ma'arif	Guru Kelas III
Asfaq Anas, S.Pd.I	Isna Afriliya

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Sekolah : MI Ma'arif Banyukuning
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : III/2
MateriPokok : Sholat Tarawih
AlokasiWaktu : 2x35 Menit

A. KompetensiInti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Memilikiperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksidengan keluarga, teman, dan guru

KI-3 Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentangd irinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 Menyajikan pengetahuan actual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.2 Menghayatiperintah salat sunah Tarawih

2.3 Membiasakan salat sunah Tarawih dan Witir

3.2 Memahamiketentuan salat Tarawih

3.2.5 Menyebutkan arti shalat tarawih

3.2.6 Menjelaskan ketentuan shalat sunah tarawih

3.2.7 Menyebutkan macam-macam bilangan shalat tarawih

3.2.8 Menyebutkan hokum melaksanakan shalat tarawih

4.2 Menghafalkan doa setelah salat Tarawih

4.2.3 menghafalkan doa setelah shalat sunah tarawih

4.2.4 Mendemonstrasikan shalat tarawih

J. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu :

1. Memahami arti shalat tarawih
2. Melafalkan niat shalat tarawih
3. Menunjukkan waktu pelaksanaan shalat tarawih
4. Menyebutkan keutamaanshalat tarawih
5. Menyusun langkah-langkah simulasi tata cara salat sunahtarawih

K. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sholat Tarawih
2. Ketentuan Sholat Tarawih
3. Niat Sholat Tarawih
4. Keutamaan Sholat Tarawih

L. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

M. Media dan Sumber Belajar

1. Media = Komik
2. Sumber Belajar = Buku LKS Fiqih Kelas III

N. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** a. Guru membuka pembelajaran dengan salam. b. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengajak siswa untuk berdo'a. c. Guru melakukan presensi. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa diharapkan bisa mengetahui pergertian serta ketentuan Shalat Tarawih.	5 menit
2.	**KegiatanInti** e. Siswa mengamati komik yang diberikan oleh guru (Mengamati) f. Dengan menggunakan media komik, siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai pengertian dari Sholat Tarawih (Mengeksplorasi) g. Siswa menyamapaikan hasil diskusiya (Mengkomunikasikan)	60 menit

	h. Siwa bertanya jawab tentang hasil diskusinya. (Menanya) i. Siswa mendengarkan kesimpulan jawaban mengenai pengertian sholat Tarawih (Mengkomunikasikan) j. Siswa membaca niat Sholat Tarawih bersama-sama yang ada dalam komik (Mengamati) k. Siswa diminta membaca komik di depan kelas dengan teman sebangku. l. Dari komik, siswa diminta menyebutkan ketentuan sholat tarawih dan keutamaan sholat tarawih.	
3.	**Penutup** m. Guru memberi kesimpulan tentang pengertian, ketentuan niat, serta keutamaan Shalat Tarawih n. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	5menit

O. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Aspek	Nilai			
		1	2	3	4
1	Mau berdoa sebelum pembelajaran dimulai				
2	Tidak pernah berkata kasar				
3	Tidak menyakiti teman/orang lain dengan tangan maupun kakinya				
4	Jujur melakukan dan berkata sebagai penerapan nilai wudhu				
5	Mau mendengarkan ketika guru/teman berbicara				
6	Mau melakukan semua tugas yang diperintahkan				

2. Penilaian Hafalan

Teknik : Tertulis Bentuk : isian

Intrumen :

1. Salat yang dilaksanakan pada malam hari di bulan ramadhan adalah… .
2. Shalat tarawih dilaksanakan setelah shalat… .
3. Tarawih artinya… .
4. Shalat tarawih sebaiknya dikerjakan dengan… .
5. Jumlah rakaat shalat tarawih adalah… .
6. Barangsiapa yang melakukan qiyam Ramadhan

   makaakan… .
7. Shalat tarawih ditutupdengan mengerjakan shalat…
8. Batas waktu mengerjakan shalat sunah tarawih adalah sampai terbit… .
9. Orang yang mengerjakan shalat sunah tarawih dengan jumlah rakaat yang berbedadengan kitaharus
10. Orang yang gemar rmelaksanakan shalat tarawih akan dicintai… .

Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban benar = 10

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

Semarang, 18 Februari 2020

Mengetahui,

Kepala MI Ma'arif

Asfaq Anas, S.Pd.I

Guru Kelas III

Isna Afriliya

Lampiran 8

BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF BANYUKUNING BANDUNGAN

TERAKREDITASI : A

Alamat: Jl. Kalipawon Km 01 Krajan BanyukuningKecamatan Bandungan Kabupaten SemarangTlp. (0298) 712376 Kode Pos 50665

NSM :111233220159 NPSN : 60712759

LP MA'ARIF NU

SURAT KETERANGAN

Nomor: Mis.11.22/159/102/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama	: Asfaq Anas, S.Pd.I
NIP	: --
Jabatan	: Kepala Madrasah
Alamat	: Dsn. Gelaran RT. 01 RW. 04 Ds. Kenteng Kec. Bandungan

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama	: Isna Afriliya
Ttl	: Kendal, 10 April 1998
NIM	: 1603096128
Alamat	: RT. 01 RW. 01 Ds. Peron Kec. Limbangan
Alamat Instansi	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan Penelitian tanggal 18 Februari 2020 s/d 18 Maret 2020 di MI Ma'arif Banyukuning dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Komik Shalat Tarawih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Banyukuning Bandungan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020".

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

Banyukuning, 26 Juni 2020

Kepala Madrasah,

ASFAQ ANAS, S.Pd.I

NIP.--

Lampiran 9

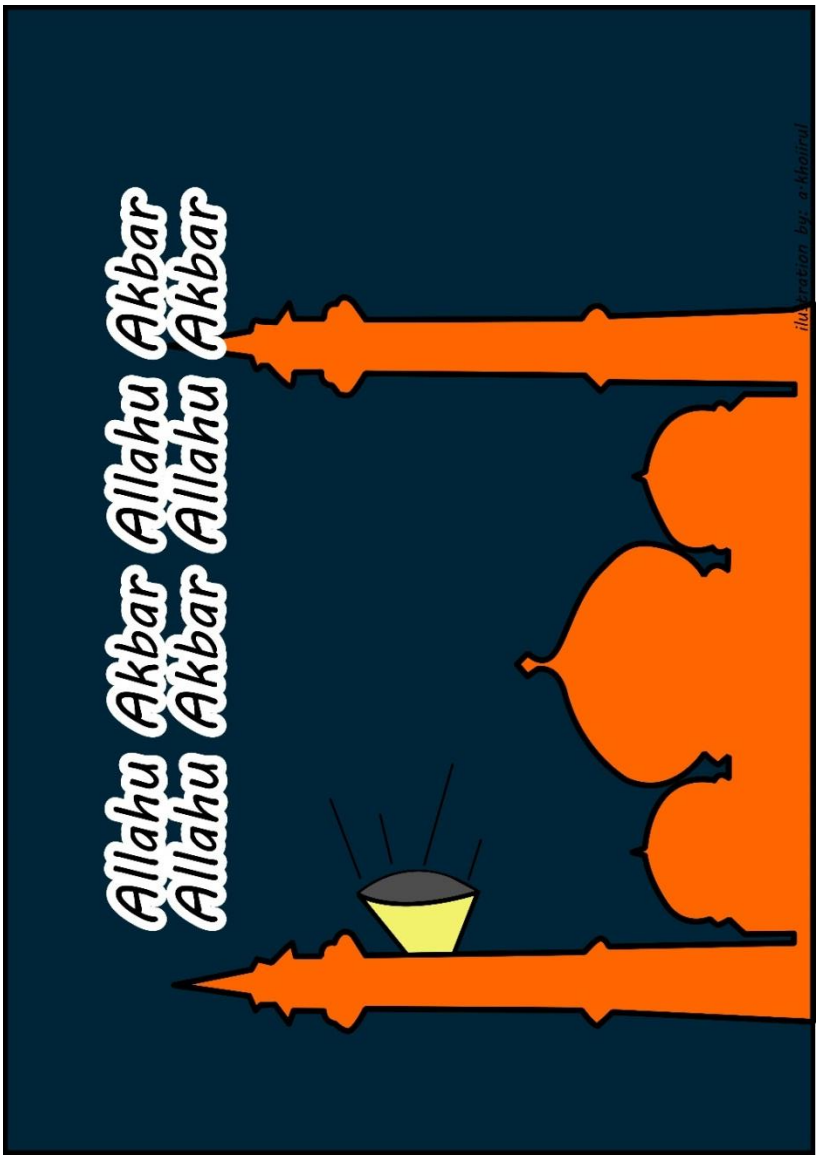
Allahu Akbar Allahu Akbar
Allahu Akbar Allahu Akbar
ilustration by: a-khoirul

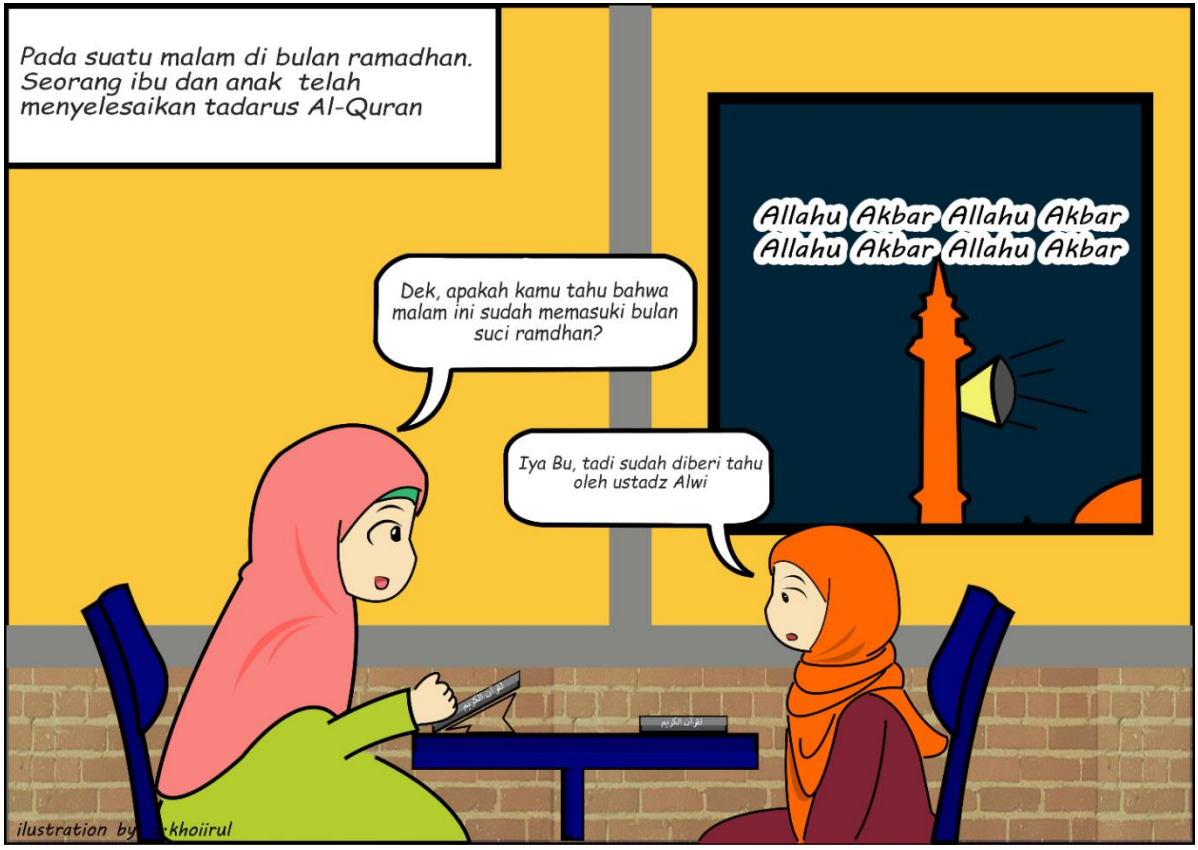
Pada suatu malam di bulan ramadhan. Seorang ibu dan anak telah menyelesaikan tadarus Al-Quran
Allahu Akbar Allahu Akbar
Allahu Akbar Allahu Akbar
Dek, apakah kamu tahu bahwa malam ini sudah memasuki bulan suci ramdhan?
Iya Bu, tadi sudah diberi tahu oleh ustadz Alwi
القرآن الكريم
القرآن الكريم
ilustration by khoiirul

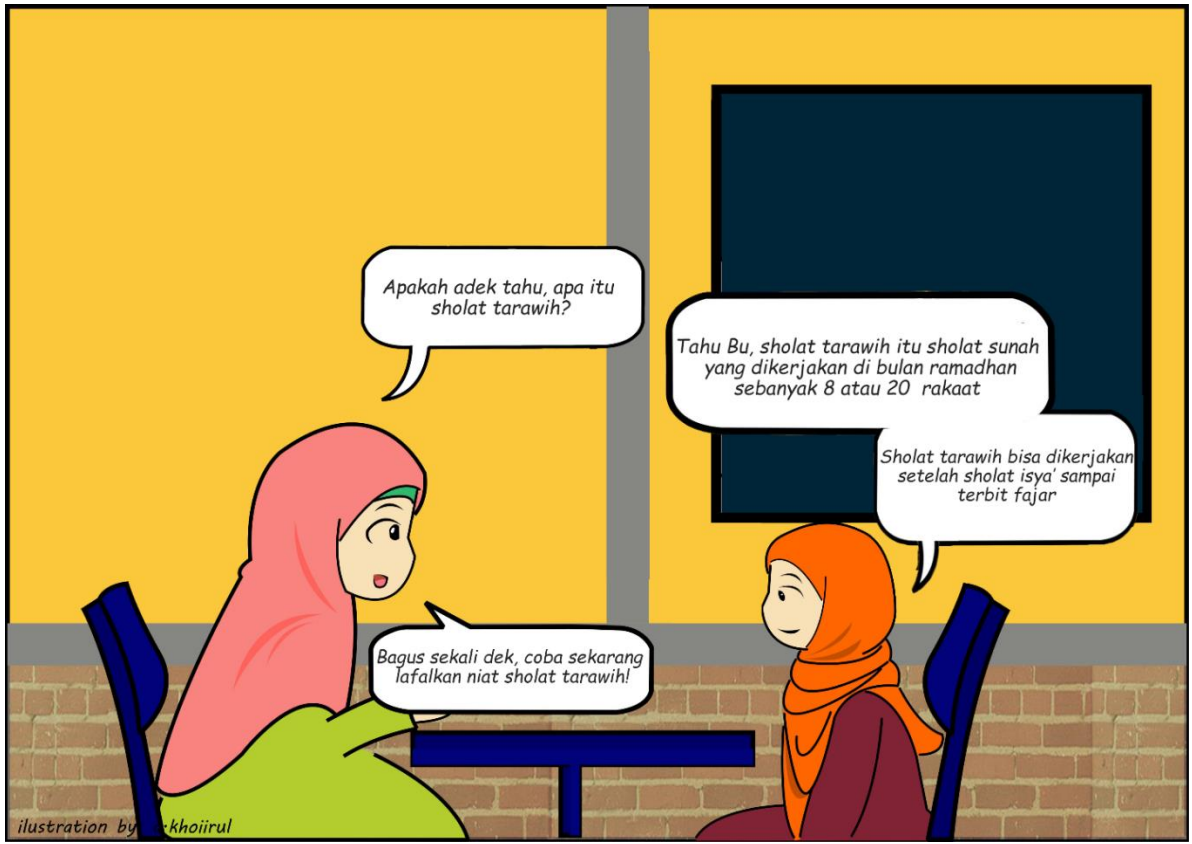
Apakah adek tahu, apa itu sholat tarawih?
Tahu Bu, sholat tarawih itu sholat sunah yang dikerjakan di bulan ramadhan sebanyak 8 atau 20 rakaat
Sholat tarawih bisa dikerjakan setelah sholat isya' sampai terbit fajar
Bagus sekali dek, coba sekarang lafalkan niat sholat tarawih!
ilustration by -khoiirul

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْ
اُصَلِّى سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ مَأْمُوْمًا لِلهِ تَعَالَى
Usholli sunnatat-taraawiihi rak'ataini mustaqbilal qiblati ma'muuman lillaahi ta'alaa
Artinya:
Saya niat sholat tarawih dua rakaat menghadap kiblat sebagai makmum karena Allah ta'ala
ilustration by: a-khoiirul

Adek pintar, terus bagaimana niat sholat tarawih sendiri (munfarid)?
ilustration by: a·khoiirul

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْ
أُصَلِّى سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلهِ تَعَالَى
Usholli sunnatattarowihi rok'ataini mustaqbilal qiblati lillahi ta'ala
Artinya:
Saya niat sholat tarawih dua rakaat menghadap kiblat karena Allah ta'ala
ilustration by: a·Khoiirul

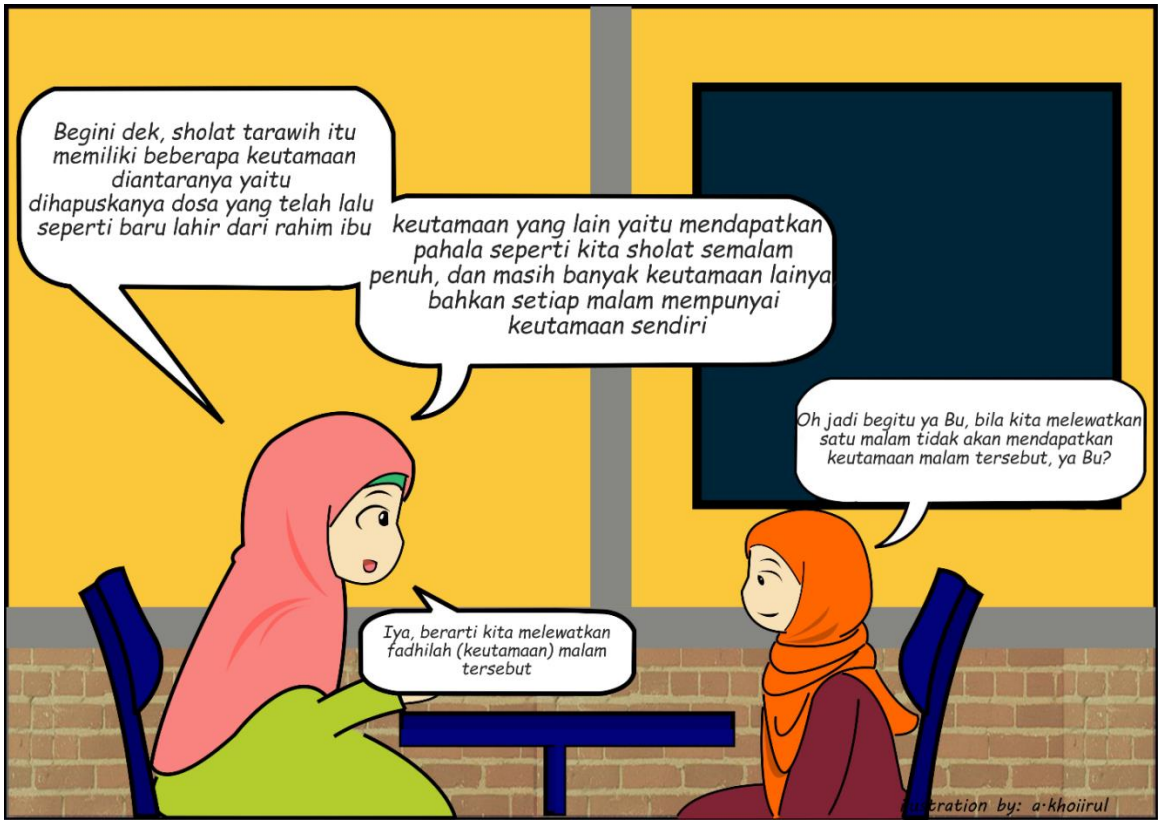
Begini dek, sholat tarawih itu memiliki beberapa keutamaan diantaranya yaitu dihapuskanya dosa yang telah lalu seperti baru lahir dari rahim ibu
keutamaan yang lain yaitu mendapatkan pahala seperti kita sholat semalam penuh, dan masih banyak keutamaan lainya bahkan setiap malam mempunyai keutamaan sendiri
Oh jadi begitu ya Bu, bila kita melewatkan satu malam tidak akan mendapatkan keutamaan malam tersebut, ya Bu?
Iya, berarti kita melewatkan fadhilah (keutamaan) malam tersebut
Illustration by: a·khoiirul

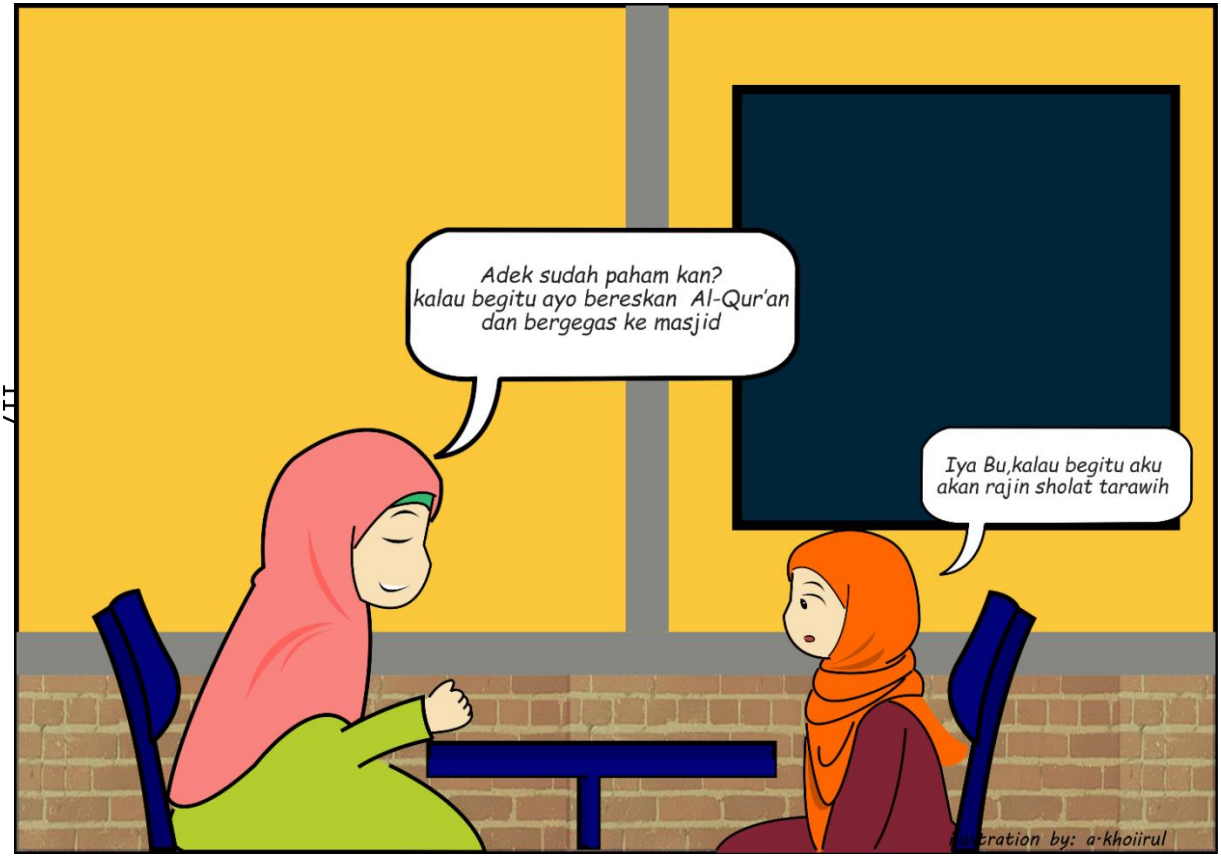
Adek sudah paham kan?
kalau begitu ayo bereskan Al-Qur'an
dan bergegas ke masjid
Iya Bu,kalau begitu aku
akan rajin sholat tarawih
Illustration by: a·khoiirul

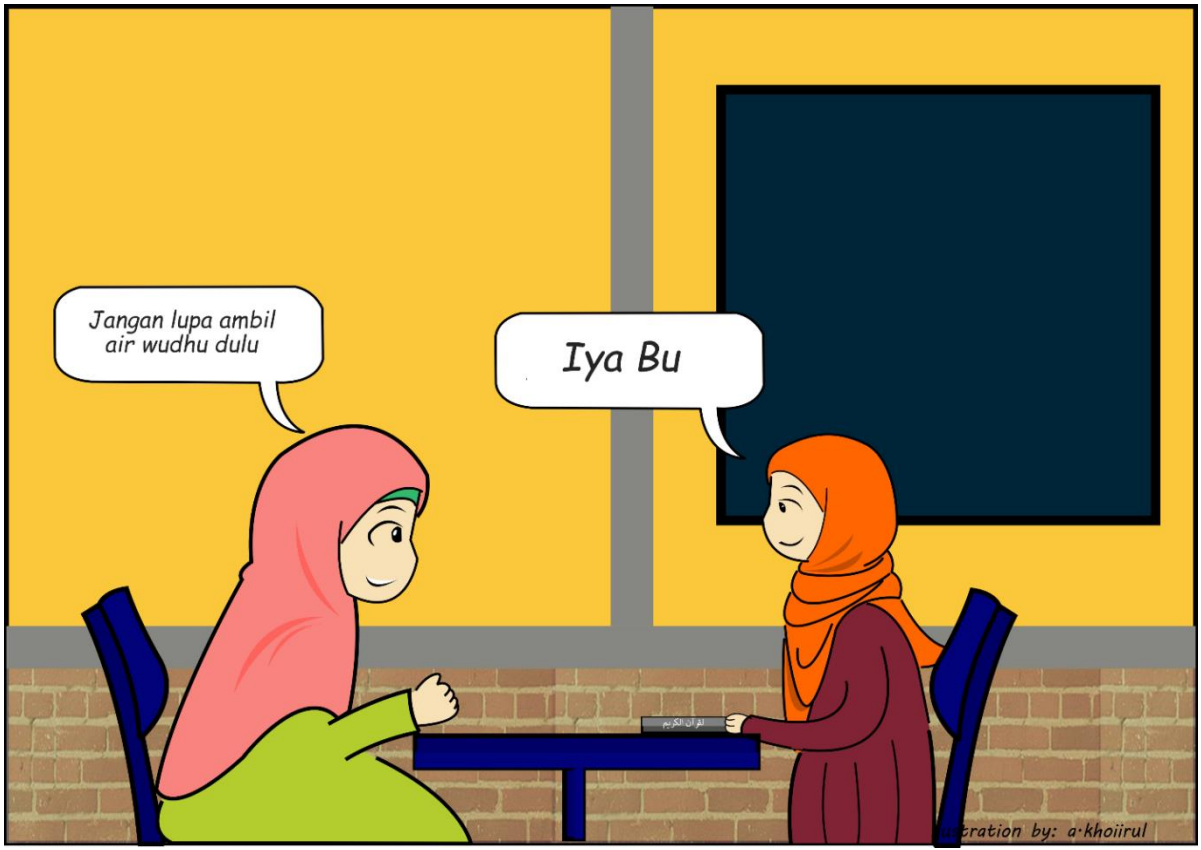
Jangan lupa ambil air wudhu dulu
Iya Bu
القرآن الكريم
Illustration by: a·khoiirul

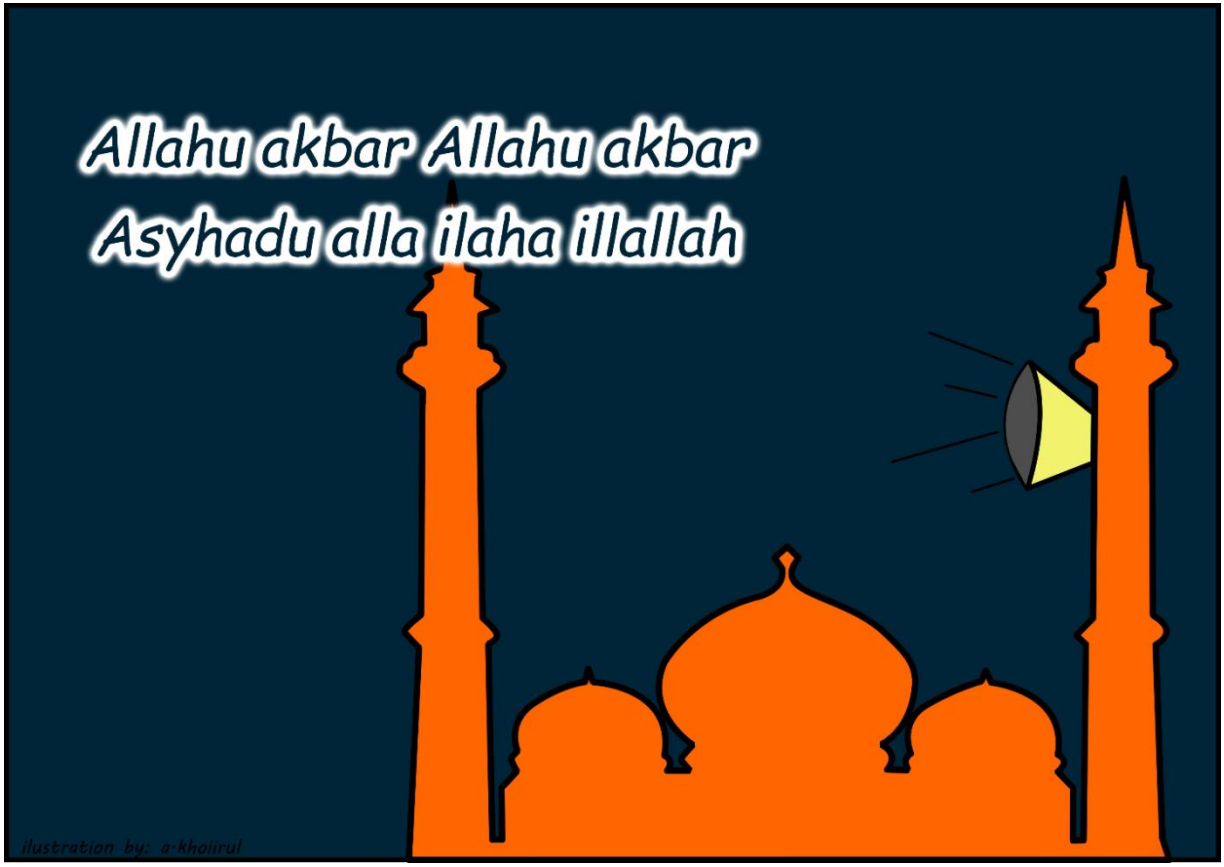
Allahu akbar Allahu akbar
Asyhadu alla ilaha illallah
ilustration by: a·khoiirul

Lampiran 10

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA KOMIK

Nama : Maftuh Abdul H

Kelas : 3B

No Absen : 03

A. Petunjuk Pengisisan
1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai dengan statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu
TS = Tidak Setuju

No	Peryataan	SS	S	R	TS
1	Saya tertarik dengan gambar dalam komik	√			
2	Saya menyukai perpaduan warna gambar dalam komik		√		
3	Gambar sudah sesuai dengan alur cerita		√		
4	Materi ketentuan sholat tarawih di dalam komik sangat jelas		√		
5	Materi dalam komik membingungkan				√
6	Karakter anak di dalam komik tidak menyenangkan				√
7	Desain karakter pada komik menarik		√		
8	Saya menyukai jalan cerita di dalam komik		√		
9	Jalan cerita dalam komik membosankan			√	
10	Dialog atau percakapan yang digunakan pada komik membingungkan				√

Scanned by TapScanner

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA KOMIK

Nama : Yusnida Nur M.

Kelas : 3B

No Absen : 16

A. Petunjuk Pengisisan

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai dengan statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu
TS = Tidak Setuju

No	Peryataan	SS	S	R	TS
1	Saya tertarik dengan gambar dalam komik	√			
2	Saya menyukai perpaduan warna gambar dalam komik		√		
3	Gambar sudah sesuai dengan alur cerita			√	
4	Materi ketentuan sholat tarawih di dalam komik sangat jelas		√		
5	Materi dalam komik membingungkan			√	
6	Karakter anak di dalam komik tidak menyenangkan			√	
7	Desain karakter pada komik menarik		√		
8	Saya menyukai jalan cerita di dalam komik		√		
9	Jalan cerita dalam komik membosankan				√
10	Dialog atau percakapan yang digunakan pada komik membingungkan			√	

Scanned by TapScanner

Scanned by TapScanner

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA KOMIK

Nama : Putri Dewi Anjani
Kelas : 3B
No Absen : 10

A. Petunjuk Pengisisan
1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai dengan statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu
TS = Tidak Setuju

No	Peryataan	SS	S	R	TS
1	Saya tertarik dengan gambar dalam komik	√			
2	Saya menyukai perpaduan warna gambar dalam komik	√			
3	Gambar sudah sesuai dengan alur cerita		√		
4	Materi ketentuan sholat tarawih di dalam komik sangat jelas	√			
5	Materi dalam komik membingungkan				√
6	Karakter anak di dalam komik tidak menyenangkan				√
7	Desain karakter pada komik menarik	√			
8	Saya menyukai jalan cerita di dalam komik	√			
9	Jalan cerita dalam komik membosankan				√
10	Dialog atau percakapan yang digunakan pada komik membingungkan				√

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama : Uvaman Sarwa Edi

Kelas : 3B

No Absen : 02

A. Petunjuk Pengisisan
   1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai dengan statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
   2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju dengan
R = Ragu dengan
TS = Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	SS	S	R	TS
1	Saya tertarik materi sholat tarawih		✓		
2	Perhatian saya tertuju kepada guru yang menggunakan media komik	✓			
3	Pembelajaran menggunakan komik sangat membosankan			✓	
4	Saya sangat jenuh mengikuti pembelajaran menggunakan media komik			✓	
5	Saya antusias saat pembelajaran menggunakan media komik		✓		
6	Saya mudah memahami ketentuan Sholat Tarawih		✓		
7	Saya senang memahami materi melalui media komik				✓
8	Saya menyukai pembelajaran dengan menggunakan media komik		✓		
9	Dengan media komik saya mengalami kesulitan belajar				✓
10	Saya selalu ingin membaca buku yang memiliki gambar			✓	

Scanned by TapScanner

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama : Sabila Najwa Bilqis

Kelas : 3B

No Absen : 13

A. Petunjuk Pengisisan

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai dengan statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju dengan
R = Ragu dengan
TS = Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	SS	S	R	TS
1	Saya tertarik materi sholat tarawih		√		
2	Perhatian saya tertuju kepada guru yang menggunakan media komik	√			
3	Pembelajaran menggunakan komik sangat membosankan				√
4	Saya sangat jenuh mengikuti pembelajaran menggunakan media komik				√
5	Saya antusias saat pembelajaran menggunakan media komik	√			
6	Saya mudah memahami ketentuan Sholat Tarawih	√			
7	Saya senang memahami materi melalui media komik	√			
8	Saya menyukai pembelajaran dengan menggunakan media komik	√			
9	Dengan media komik saya mengalami kesulitan belajar				√
10	Saya selalu ingin membaca buku yang memiliki gambar	√			

Scanned by TapScanner

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama : Tazkia Sofwatul H

Kelas : 3 b

No Absen : 14

A. Petunjuk Pengisisan

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai dengan statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju dengan
R = Ragu dengan
TS = Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	SS	S	R	TS
1	Saya tertarik materi sholat tarawih	✓			
2	Perhatian saya tertuju kepada guru yang menggunakan media komik	✓			
3	Pembelajaran menggunakan komik sangat membosankan				✓
4	Saya sangat jenuh mengikuti pembelajaran menggunakan media komik			✓	
5	Saya antusias saat pembelajaran menggunakan media komik		✓		
6	Saya mudah memahami ketentuan Sholat Tarawih		✓		
7	Saya senang memahami materi melalui media komik		✓		
8	Saya menyukai pembelajaran dengan menggunakan media komik		✓		
9	Dengan media komik saya mengalami kesulitan belajar			✓	
10	Saya selalu ingin membaca buku yang memiliki gambar		✓		

Scanned by TapScanner

Lampiran 11

Guru sedang menghampiri siswa

Guru sedang mengajak siswa berdiskusi mengenai komik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Isna Afriliya
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kendal, 10 April 1998
3. NIM : 1603096128
4. Alamat Rumah : Rt 01/ Rw 01 Peron Kec. Limbangan Kab. Kendal

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunjung Sari Peron Limbangan Kendal, lulus tahun 2004
2. SD N 1 Peron Limbangan Kendal lulus tahun 2010
3. SMP N 1 Limbangan Kendal lulus tahun 2013
4. SMA N 1 Boja Kendal lulus tahun 2016

Semarang, 30 November 2020

Penulis

Isna Afriliya